

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR RUMPUN PAI SISWA KELAS XI SELAMA PANDEMI
COVID-19 DI MAN 2 BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:

Dharis Nurhidayah

17110199



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April, 2021**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MAN 2 BLITAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Diajukan oleh:

Dharis Nurhidayah

17110199



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MAN 2 BLITAR

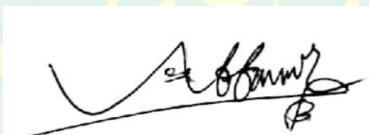
SKRIPSI

Oleh:

Dharis Nurhidayah
17110199

Telah Diperiksa Dan Disetujui Pada 19 April 2021

Dosen Pembimbing



Dr. H Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag

NIP.197208222002121001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR RUMPUN PAI SISWA KELAS XI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI MAN 2 BLITAR

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

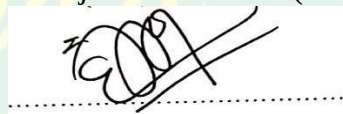
Dharis Nurhidayah (17110199)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 4 April 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua Sidang
Abdul Fattah, M.Th.I
NIP 198609082015031003



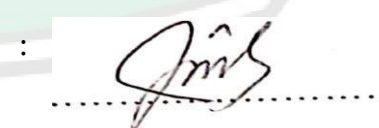
Sekretaris Sidang
Dr. H Abdul Bashith, M.Si
NIP.197610022003121003



Pembimbing
Dr. H Abdul Bashith, M.Si
NIP197610022003121003



Penguji Utama
Dra. Siti Annijat Maimunah, M.pd
NIP 195709271982032001



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Agus Maimun, M.Pd
196508171998031003



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang saya tulis dengan sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dalam hidup saya:

Teruntuk ayahanda Shodiq, Ibunda Istinganah, sebagai motivator terbesar dan terhebat dalam hidup saya yang tak pernah jemu dalam mendoakan saya, membimbing, mengarahkan dan menyanyangi saya. Rangkaian ucapan Terimakasih yang tak berujung atas perjuangan dan semangat beliau dalam memperjuangkan saya saat ini.

Untuk mbah utiku Hj Mujiaton dan mbah kakongku Alm H. Busro yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya. Terimakasih dan salam sayang keluarga besarku yang sangat saya sayangi terimakasih terimakasih atas do'a dan dukungan yang selalu diberikan.

Untuk calonku Pratu Nucky Pracindy Riomaldo. Terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian serta kesabaran dalam memotivasi saya untuk tidak menyerah dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Terimakasih kepada guru-guru MAN 2 Blitar yang membantu penulis dan memberi motivasi kepada penulis semoga Allah membalas kebaikan dengan sebaik-baiknya kebaikan.

Terimakasih kepada sahabat-sahabtku syifa aswati, hakim atim yang telah menginspirasi kepada saya.

Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 terimakasih atas memori indah, kebersamaan dan do'anya.

*Lalu semua orang yang telah berbuat baik kepadaku semoga Allah membalas
dengan kebaikan.*



MOTTO

اللَّهُمَّ يَسِّرْ وَلَا تُعَسِّرْ

Ya Allah, mudahkanlah dan janganlah engkau persulit

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan (Qs: Al-Insyiroh:6)

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dharis Nurhidayah
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Malang, 20 April 2021

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan (FITK) UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang
di

Malang

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dharis Nurhidayah
NIM : 17110199
Jurusan : Pendidikan Agama islam
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa
Rumpun PAI Selama Pandemi Covid-19 di MAN 2 Blitar.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr.H. Abdul Bashith,M.Si
NIP. 197610022003121003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Blitar, 15 April 2021



Arif Nurhidayah

Scanned by TapScanner

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, yang menjaga dan senantiasa memberikan petunjuk, rahmat serta karunia Nya kepada umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MAN 2 Blitar”, Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw yang selalu kita nantikan syafatnya min yaumil hadza ila yaumil qiyamah.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka sudah menjadi kewajiban setiap mahasiswa untuk menulis karya ilmiah sebagai tugas akhir. Dalam penulisan ini, peneliti menyadari masih banyaknya kendala, namun dukungan dan dorongan semangat dari semua pihak penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Karenanya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ayahanda Shodiq, Ibunda Istinganah, Mbah uti Hj Mujiaton, Nucky Pracindy Rionaldo yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tiada hentinya demi kesuksesan penulis.
2. Bapak Prof. Abdul Haris, M.Ag, selaku rector UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Malang.
5. Bapak Dr. Abdul Bashith, M.S.i selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan serta membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak referensi bagi penulis.
8. Pihak Guru MAN 2 Blitar yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 semoga kita selalu sukses dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
10. Teman-temanku aswati, hakim, syifa yang selalu memotivasi penulis agar selalu semangat.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Blitar, 14 April 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no 053b/u/1987 yang secara garis besar dapat di paparkan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orsinalitas Penelitian	5
F. Defenisi Operasional	13
G. Hipotesis Penelitian	14
H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Hakikat Perhatian Orang Tua	18
1. Pengertian Perhatian	18
2. Pengertian orang Tua	19
3. Macam-macam perhatian.....	20
4. Tujuan Perhatian	21
5. Faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua	22
6. Indikator Perhatian Orang Tua	24
B. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	25
1. Pengertian Motivasi	25
2. Teori Motivasi Belajar	28
3. Fungsi Motivasi Belajar.....	30
4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	31
5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	32
C. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar	32
D. Hakikat Rumpun Pendidikan Agama Islam	33
E. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi Penelitian	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	40
E. Data dan Sumber data.....	41

F. Instrumen penelitian	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Uji Validitas dan Reabilitas	45
I. Analisis Data	50
J. Uji Hipotesis	53
K. Prosedur Penelitian	54
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	56
A. Latar Belakang Objek Penelitian	56
1. Sejarah Madrasah	56
2. Profil Madrasah	57
3. Struktur Organisasi Sekolah	58
4. Visi dan Misi Madrasah	58
5. Tujuan madrasah	60
6. Waktu dan tempat penelitian	61
7. Jumlah subyek penelitian	62
8. Jumlah subyek yang dianalisis	62
9. Prosedur administrasi penelitian	62
10. Prosedur pengambilan data	63
B. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Variabel Penelitian	62
a. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	62
b. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	64
2. Uji Asumsi Klasik	65

a. Uji Normalitas	65
b. Uji Multikolinieritas	67
c. Uji Heteroskedasitas	68
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	69
4. Uji Hipotesis	70
a. Uji T	70
b. Analisis Koefisien Determinasi	71
BAB V PEMBAHASAN	78
A. Tingkat Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar siswa	78
B. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa	83
BAB VI PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Orginilitas Penelitian	11
Tabel 3.1 Skala Linkert	43
Tabel 3.2 Distribusi nilai r table	47
Tabel 3.3 Nilai Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	49
Tabel 3.4 Hasil Uji reliabilitas	50
Tabel 3.5 Uji Normalitas	53
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel Perhatian Orang tua	62
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar	64
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	66
Tabel 4.4 Multikolinieritas	67
Tabel 4.5 Uji Regresi Sederhana.....	69
Table 4.6 Coefficient Hasil Uji T.....	70
Tabel 4.7 Nilai Koefisien Dereminasi	71

The background of the page features a large, light green watermark of the library's logo. The logo is a shield-shaped emblem with a green border. Inside the shield, there is a yellow sun-like symbol with rays. Above the sun, the text 'UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM' is written in a semi-circle. Below the sun, the text 'PUSAT PERPUSTAKAAN' is written in a semi-circle. The entire logo is centered on the page.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Variabel Perhatian Orang Tua	66
Gambar 4.2 Diagram kategorisasi data Variabel Motivasi Belajar	70
Gambar 4.3 Uji Heterokedasitas	74

ABSTRAK

Dharis Nurhidayah, 17110199, Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI MAN 2 Blitar, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, PAI

Pendidikan orang tua sangat penting dalam kehidupan anak. Kepribadian, dan semua sikap perilaku tutur kata orang tua sengaja atau tidak sengaja merupakan Pendidikan yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak. Dalam waktu setahun ini, proses Pendidikan di negara Indonesia mengalami perubahan yang sangat drastis akibat dari adanya wabah virus covid-19, hal tersebut menjadikan proses penagajaran disekolah seluruh Indonesia diwajibkan menggunakan metode daring atau online. Guru dan murid sama-sama menjalani proses yang sebelumnya belum pernah di terapkan dalam Pendidikan sebelumnya. Para siswa maupun siswi diwajibkan belajar di rumah dengan pengawasan langsung oleh para orang tua, kebiasaan baru tersebuttentunya menjadikan peran orang tua dalam hal mendidik anak menjadi lebih ekstra. Melihat begitu pentingnya orang tua terhadap motivasi belajar siswa rumpu PAI.

Dalam penelitian ini mencoba menjawab dari dua pertanyaan mendasar yaitu: 1. Seberapa besar tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa rumpun Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X1 di MAN 2 Blitar? 2. Apakah ada terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa rumpun Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI di MAN 2 Blitar? Tujuan penelitian ini adalah. 1. Untuk mengetahui sebera besar tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa rumpun PAI. 2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa rumpun Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 48 siswa. Teknik pengambilan data pada variabel perhatian orang tua dan motivasi siswa diperoleh dari angket melalui *google form*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, Hasil penelitian ini menunjukkan t-hitung sebesar 0,921 sedangkan t-tabel nya 0.67953, dan dari nilai sig maka $0,002 < 0,05$, bahwa terdapat pengaruh signifikan pada perhatian orang tua terhadap motivasi belajar.

Dharis Nurhidayah, 17110199, The Impact of Parents' Attention Toward Students' Learning Motivation on Twelfth Grade Students' of State Islamic Senior Highschool 2 Blitar, Thesis, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Advisor Dr.H Abdul Bashith, M.Si

Keywords: Parent's Role, Learning Motivation, PAI

Parents are the first teachers in child's life. Personality traits, and all manner of parental speech deliberately or undeliberately are an education which will automatically enter into the child's personality. Within this year, the education process in Indonesia expected a very drastic change as a result of the covid-19 virus outbreak, this made the teaching process in schools throughout Indonesia obliged to use online methods. Teachers and students go through a process that has never been applied in previous education. Students are required to study at home under immediate supervision by their parents, this new habit certainly makes the role of parents in educating their children even more extra. Seeing the important of parents to the learning motivation of PAI class students.

In this study, researchers tries to answer two basic questions, are: 1. How much influence can parental attention and learning motivation of students in the Islamic Religious Education family in class X1 student at MAN 2 Blitar? 2. Is there a significant effect of parental attention and learning motivation of students in the Islamic Religious Education family in class XI student at MAN 2 Blitar? The purpose of this research is. 1. To determine the extent of parental attention and learning motivation of PAI family of students. 2. To find out the significant effect of parental attention on the learning motivation of students in the Islamic Religious Education family.

This study is using a quantitative approach with correlational research type, it is a research uses numbers starting from data collection to data exposure from the results. The results of this study indicate that the attention of parents and learning motivation of the PAI family obtained by the researcher after distributing the instrument to 48 students of class XI that parents' attention is included in the high category of 66.65, then the learning motivation which is included in the moderate category is 62.5 %. Then based on the analysis of the Deremination coefficient, the R-Square value of 0.587 shows the role of parents has a significant effect on student learning motivation by 58.7%. It means that the role of parents influences student learning motivation by 58.7%. While 41.3% (100% -58.7) is influenced by other variables that are not in regression model.

دارس نور هداية، ١٧١١٠١٩٩، أثر إهتمام الوالدين إلى تشجيع تعلّم الطلاب في فصل الثاني عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية الثانية باليتار. البحث العلمي. كلية علوم التربية و التعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

الكلمات المرشدة : دور الوالدين, تشجيع التعلّم, التربية الإسلامية

الوالدان هما المدرّس الأول في حياة الأولاد. و شخصية ابنهما بل جميعها من كلام و خلق مباشرة أو غير مباشرة من تربية الوالدين التي تدخل إلى شخصية الأولاد. و في هذه السنة تغيّرت عوائد التربية في إندونيسيا من سبب الوباء كورونا فيروس – 19 و فصارت كلّ مدرسة تستخدم الشبكة الدولية لأجل التعليم و التعلّم. و هذه الطريقة تجرى على جميع الطلاب و المدرّسين الذين لم يستخدموا هذه الطريقة من قبل. و لابدّ لكلّ الطلاب من التعلّم في بيّتهم تحت رعاية و مراقبة والديهم. و لا بدّ للوالدين من زيادة التركيز لتربيتهم. و لهذا كان تشجيع التعلّم للطلاب مهمّاً جداً.

و هذا البحث يسعى إلى إجابة سؤالين : هل كان تشجيع التعلّم يؤثر كثيراً لتعلّم طلاب فصل حادي عشر في مادّة التربية الإسلامية بالمدرسة الثانوية الحكومية الثانية باليتار ؟ و هل هناك الأثر القويّ فيه ؟ و الهدف من هذا البحث : 1. معرفة كبير إهتمام الوالدين و تشجيع التعلّم لطلاب مادّة التربية الإسلامية. 2. لمعرفة الأثر القويّ للوالدين لتشجيع التعلّم لطلاب مادّة التربية الإسلامية.

و استخدم هذا البحث طريقة البحث النوعي مع استخدام النظرية العلاقية و هي استخدام الرقم منذ أخذ الحقائق حتّى تقديمها. و نتيجة من هذا البحث : أنّ إهتمام الوالدين و تشجيع التعلّم لمادّة التربية الإسلامية الذي حصلها الباحثة بعد نشر الأدوات إلى 48 طالباً لفصل حادي عشر, كان إهتمام الوالدين يؤثر كثيراً قدر 65, 66 % و تشجيع التعلّم قدر 5, 62 % و من التحليل الفاعلي و نتيجة التي تحصل على 0,587 تدلّ على أنّ دور الطلاب يؤثر كثيراً في تشجيع تعلّم الطلاب قدر 58,7 % و لآخر من عناصر الأخرى قدر 41,3 %

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan keluarga merupakan Pendidikan pertama dalam kehidupan anak. Pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama dalam perkembangan pribadi anak. Dalam keluarga mempunyai peranan tanggung jawab atas perawatan, perlindungan keamanan anak mulai dari anak lahir (bayi) sampai dewasa. Pengenalan anak kepada kebudayaan, Pendidikan, nilai dan nilai norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga. Pendidikan pertama yang harus ditanamkan orang tua kepada anak yaitu Pendidikan iman dan takwa sebagai pondasi. Oleh karena itu lingkungan keluarga sangatlah penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak terutama perkembangan sosio emosinya.

Orang tua adalah guru pertama dalam kehidupan anak. Kepribadian, dan semua sikap perilaku tutur kata orang tua sengaja atau tidak sengaja merupakan Pendidikan yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak. Dalam kehidupan sehari-hari anak akan mencontoh orang tuanya, Jika orang tua mempunyai akhlak baik anakpun akan berakhlak baik atau sebaliknya. baik dalam bersikap maupun bertingkah laku Semua perilaku anak tidak lepas dari keseharian atau kebiasaan dengan orang tuanya. Sikap anak terhadap guru agama disekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya.

Semua orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi pintar cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mencapai keberhasilan anak maka harus disadari dari faktor orang tua yang sangat penting. Orang tua yang tidak memperhatikan kebutuhan anak – anaknya dalam belajar, tidak mengerti kemajuan anaknya yang didapat disekolah, tidak mengerti kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak bisa menyebabkan tidak berhasil dalam belajarnya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt Surat At-Tahrim ayat 6, Dengan Pendidikan yang utuh akan mengembangkan kualitas kepribadian anak dan menggunakan potensi-potensi dirinya secara menyeluruh. Anak bagi orang tua merupakan amanah yang harus dijaga dan bersungguh-sungguh dalam mendidiknya, dan sebaliknya melalaikan hak orang tua berarti mengkhianati amanah Allah swt.¹

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi terpenting dalam Pendidikan. Bidang studi ini membekali sebagai pengetahuan keagamaan bagi siswa yang sangat bermanfaat dalam hidupnya nanti. Marimba Menjelaskan bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.² Tujuan Pendidikan Agama Islam ini adalah untuk menjadikan kepribadian siswa

¹ Muhammad Bin Ibrahim Al-Hamd dan dan Hamd Hasan Raqith, *Koreksi Kesalahan Mendidik Anak*, (Solo:Perpustakaan Nasional RI, 2011), hlm. 20.

² Skripsi Meliani, Zain. 2018. *Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam*.

beriman, bertaqwa kepada Allah dan berakhlakul karimah serta mengamalkan ilmunya untuk semua manusia.

Rumpun PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah penggolongan mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dibagi dalam sub beberapa mata pelajaran, antara lain yaitu: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah kebudayaan Islam, dan bahasa Arab, sehingga porsi mata pelajaran agama Islam lebih banyak dari mata pelajaran umum.³

Dalam Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 13 butirnya menyatakan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik seagama.”⁴ Upaya pendidikan mesti dilakukan oleh lembaga keluarga, lembaga sekolah, dan lembaga masyarakat secara integras.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MAN 2 Blitar, Bahwasannya motivasi siswa dalam belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam masih sangat rendah. Peneliti menduga, bahwa rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa dipengaruhi oleh rendahnya perhatian orang tua siswa terhadap anak. Dengan demikian siswa menganggap belajar Pendidikan Agama Islam tidak penting. Akhirnya

³ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2004), hlm 177.

⁴ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13.

berdampak kepada rendahnya hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dikalangan siswa.⁵

Dalam waktu setahun ini, proses Pendidikan di negara Indonesia mengalami perubahan yang sangat drastis akibat dari adanya wabah virus covid-19. Hal tersebut menjadikan proses pengajaran di sekolaan seluruh Indonesia diwajibkan menggunakan metode online atau daring. Guru dan murid sama-sama menjalani proses yang sebelumnya belum pernah di terapkan dalam Pendidikan sebelumnya. Para siswa siswi diwajibkan belajar di rumah dengan pengawasan langsung oleh para orang tua. Kebiasaan baru tersebut tentunya menjadikan peran orang tua dalam hal mendidik anak menjadi lebih ekstra dan bertambah.

Hasil problematika pembelajaran daring yang dialami baik guru dan siswa dapat pengaruh dalam motuvasi belajar. Beberapa problematika daring diantaranya lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, termasuk quota internet murid minimalis, media pembelajaran yang digunakan guru monoton dan membuat merasa jenuh dan bosan, dan karakter ataupun perilaku para murid sulit dipantau.

Melihat begitu pentingnya orang tua terhadap motivasi belajar siswa, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi antara keduanya dengan meneliti, apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Blitar.

⁵ Observasi awal dilakukan pada tanggal Desember 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dirumuskan maka permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa rumpun Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IX di MAN 2 Blitar?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa rumpun Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa rumpun Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IX di MAN 2 Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa rumpun Pendidikan Agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah sumber pengetahuan tentang motivasi belajar dan sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah / Lembaga

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi kepada sekolah, sehingga dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pemberian perhatian kepada anak dalam kegiatan belajar

dirumah. Sehingga hasil belajar anak yang dicapai disekolah akan maksimal.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak dirumah sangatlah penting karena dapat meningkatkan hasil belajar yang diraih disekolah. Sehingga membangkitkan kesadaran para orang tua agar dapat memberikan perhatian yang lebih khusus.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam proposal penelitian ini maka penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu dari beberapa sumber yang memiliki kajian yang sama baik dari sumber jurnal, skripsi, ataupun thesis. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar rumpun PAI siswa kelas XI Jurusan IPS di MAN 2 Blitar diantaranya adalah:

Ana Nur Fadilah Achmad, Skripsi tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akhidah Akhlak” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik sampling menggunakan probability sampling, yaitu simple random sampling. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V III MTSN 1 Kota Blitar. Teknik pengumpulan data menggunakan metode obdervasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi

seederhana (uji t) dan regresi berganda (uji f). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh positif dan signifikan perhatian intensif orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTSN 1 Kota Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,288 > 1,993$). Nilai signifikan t , lebih kecil dari pada probabilitas $0,000 < 0,05$, 2) ada pengaruh positif dan signifikan perhatian spontan orang tuaterhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTSN Kota Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,374 > 1,993$) nilai signifikan t lebih kecil dari pada probabilitas $0,000 < 0,05$, 3) secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan perhatian intensif dan perhatian spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MtsN Kota Blitar yang ditunjukkan F_{hitung} ($37,141$) $> F_{table}$ ($3,120$). Tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

Vivi Kurnia Sari Skripsi tahun 2019 dengan judul Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik Mi Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional .populasi penelitian adalah seluruh -eserta didik Mi Nurul Islam Mirigambar kelas V-V1. Berjumlah 35 peserta didik. Dengan teknik pengambilan sampel probability sampling. Hasil penelitian yaitu: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian bimbingan belajar mengerjakan PR (X_1) terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung 2. Hal ini

ditunjukkan dengan nilai signifikan t_{tabel} untuk variabel pengawasan orang tua dalam belajar di sekolah adalah 0,000. dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} = 8.378 > t_{tabel} = 2,042$ berarti H_0 ditolak. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua dalam belajar di sekolah (X_2) terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan t_{tabel} untuk variabel pengawasan orang tua dalam belajar di sekolah adalah 0,000. dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} = 8.378 > t_{tabel} = 2,042$. Berarti H_0 ditolak. (3) Ada pengaruh pemberian penghargaan pada anak (X_3) terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan t_{tabel} untuk variabel pemberian penghargaan pada anak adalah 0,000. dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} = 5.988 > t_{tabel} = 2,042$. Berarti H_0 ditolak. (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penyediaan fasilitas belajar (X_4) terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan t_{tabel} untuk variabel pemberian penghargaan pada anak adalah 0,000. dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} = 8.009 > t_{tabel} = 2,042$. Berarti H_0 ditolak. (5) Ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

Fiqih Firdianty Firdaus, Skripsi tahun 2018. Judul Penelitian Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto. Lokasi penelitian di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Jumlah populasi 134 siswa. Sampel berjumlah 34 siswa dengan menggunakan teknik stratified random sampling dengan mengambil 25% dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Dibuktikan dengan hasil uji t bahwa tingkat signifikansi thitung adalah $0,022 < \text{dari } 0,05$ dan hasil thitung lebih besar dari ttabel. Nilai thitung adalah 2,399 dan ttabel adalah 2,042 dengan taraf nyata 5%. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Dibuktikan dengan hasil uji t bahwa tingkat signifikansi thitung adalah $0,022 < \text{dari } 0,05$ dan hasil thitung lebih besar dari ttabel. Nilai thitung adalah 2,403 dan ttabel adalah 2,042 dengan taraf nyata 5%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Dibuktikan dengan hasil uji t bahwa tingkat signifikansi thitung adalah $0,001 < \text{dari } 0,05$ dan hasil thitung lebih besar dari ttabel. Nilai thitung adalah 3,511 dan ttabel adalah 2,042 dengan taraf nyata 5%. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pemberian

bimbinga belajar, pengawasan belajar, pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Dibuktikan dengan hasil uji F bahwa tingkat signifikansi adalah $0,002 < \text{dari } 0,05$ dan hasil penelitian yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Nilai F_{hitung} sejumlah 6,394 dan F_{tabel} sejumlah 2,91 dengan taraf nyata 5%.

Rismawati Kartika, Skripsi tahun 2015. Pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV sekolah dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang yang berjumlah 245 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik probability sampling tipe simple random sampling. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel krecjie dengan taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 149 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *expos facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi, dan angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Perhitungan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi, dan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov dan uji linieritas. Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,232 dan koefisien determinasi (R^2) 5,4%, t_{hitung} sebesar 2,897 dan t_{tabel} sebesar 1,97623 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak

dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa 5,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Sedangkan 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Ulfa Danni Rosada, Skripsi tahun 2018. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dan kesimpulan yang diperoleh (1) Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan, (2) Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan, (3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan. Hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi R (R Square) diperoleh angka sebesar 0,343 atau (34,3%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase kontribusi pengaruh variabel independen perhatian orangtua (X1) dan lingkungan sosial (X2) terhadap variabel dependen prestasi belajar (Y) sebesar 34,3%. Perhatian orangtua dan lingkungan sosial hanya mampu menjelaskan sebesar 34,3% terhadap prestasi belajar. Sedangkan sisanya sebesar 65,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan besarnya pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar sebesar 12,1% dengan sumbangan relatif 35,2%.

Besarnya pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar sebesar 22,1% dengan sumbangan relatif 64,8%. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,01 ($p < 0,01$), dengan demikian ada hubungan variabel independen perhatian orangtua dan lingkungan sosial secara Bersama sama dengan prestasi belajar.

Table 1.1 Orginilitas Penelitian

	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orginalitas
1.	Ana Nur Fadilah Achmad, Skripsi tahun 2018 Pengaruh perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di di MTSN 1 Kota Blitar	Penggunaan variabel bebas tentang perhatian orang tua.	Penggunaan prestasi belajar sebagai variabel terikat dan saya selaku peneliti menggunakan motivasi belajar sebagai variabel terikat.	Dalam penelitian yang dilakukan penulis terpusat pada Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Rumpun PAI dalam masa pandemic covid-19 di MAN 2 Blitar.
2.	Vivi Kurnia Sari Skripsi tahun 2019 Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di Mi Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.	Sama-sama meneliti mengenai motivasi belajar, tetapi Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional	Sama-sama menggunakan 1 variabel bebas yang membedakan dengan peneliti yaitu peserta didik Mi sebagai objek sedangkan peneliti siswa MAN	Dalam penelitian yang dilakukan penulis terpusat 2 rumusan masalah pada tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa serta pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa sedangkan penelitian terdahulu hanya

				pengaruh perhatian orang tua.
3.	Fiqih Firdianty Firdaus, Skripsi tahun 2018 Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.	Sama-sama menggunakan 2 variabel dan menggunakan variabel bebas yaitu pengaruh perhatian orang tua,	peneliti sendiri menggunakan variabel terikat yaitu motivasi belajar, sedangkan peneliti terdahulu variabel terikatnya Prestasi belajar	Dalam penelitian yang dilakukan penulis terpusat pada Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Rumpun PAI dalam masa pandemic covid-19 di MAN 2 Blitar. Sedangkan penelitian terdahulu focus terhadap prestasi belajar.
4.	Rismawati Kartika, Skripsi tahun 2015 Pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian expos fakto.	Dalam penelitian ini variabel terikatnya motivasi belajar sedangkan penelitian terdahulu yaitu hasil belajar siswa.	Dalam penelitian yang dilakukan penulis terpusat pada tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar serta pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar, sedangkan penelitian Rismawati Kartika fokus perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar.

5.	Ulfa Danni Rosada, Skripsi tahun 2018. Dengan judul Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan sama-sama meneliti variabel perhatian orang tua.	Penggunaan variabel terikat yaitu prestasi belajar Aqidah Akhlak dan saya peneliti sendiri menggunakan variabel terikatnya motivasi belajar siswa..	Dalam penelitian yang dilakukan penulis terpusat pada Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Rumpun PAI dalam masa pandemic covid-19 di MAN 2 Blitar. Sedangkan penelitian dari Ulfa Danni Rosada fokus prestasi siswa pelajaran Aqidah Akhlak.
----	--	---	---	---

F. Definisi Operasional

Untuk lebih mempermudah pembaca dan menghindari salah penafsiran dalam proposal yang berjudul “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun PAI Siswa kelasXI MAN 02 Wlingi Blitar ”proposal ini,maka penelitian akan memberikan penjelasan yang terkait dengan judul tersebut. Sehingga antara peneliti dan pembaca memiliki pemahaman yang sama.

1. Perhatian: Pemusatan seluruh perhatian yaitu dengan membimbing mendampingi serta mengarahkan anak ke arah yang lebih baik dalam mencapai tujuan pembelajaran rumpun PAI.
2. Orang tua: Pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka yaitu ayah dan ibu.

3. Motivasi: Dorongan dari dalam siswa yang menyebabkan siswa melakukan sesuatu atau semangat belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran PAI.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih perlu di uji kebenarannya atau menurut Bambang Prasetyo bahwa suatu proporsisi yang keberlakuannya akan di uji atau merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian.⁶

Dalam penelitian hipotesis dibagi menjadi dua, diantaranya adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0) yang mana menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa rumpun PAI di MAN 2 Blitar.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) terdapat pengaruh signifikan anatar perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Blitar.⁷

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Selama Pandemi Covid-19 di MAN 2 Blitar meliputi 2 variabel. Yaitu 1 variabel bebas perhatian orang tua dan 1 variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa.

Untuk mencegah terlalu luasnya lingkup permasalahan penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

⁶ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitn Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

⁷ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Penelitian*, (Malang: UM Press, 2008) hlm

1. Penelitian ini tidak menggunakan variabel lain selain variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
2. Perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa diukur dengan kuesioner online melalui google forms.
3. Objek penelitian terbatas, hanya pada siswa kelas XI MAN 2 Blitar tahun ajaran 2020/2021

I. Sematika Pembahasan

Sistematika penulisan proposal skripsi adalah gambaran keseluruhan isi proposal skripsi yang bertujuan untuk menjelaskan bagian-bagian penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian utama (isi) dan bagian akhir. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan meliputi: latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini merupakan kajian teori yang merupakan kajian teoritik dalam melakukan penelitian ini. bab ini dijelaskan mengenai pengertian perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga ini berisi tentang dengan metode penelitian yang oleh peneliti dalam penyusunan, meliputi: A. lokasi penelitian, B. Pendekatan dan jenis penelitian. C. Variabel Penelitian. D. Populasi dan sampel. E. Data dan sumber data. F. Instrumen Penelitian. G. Teknik Pengumpulan data. H. Ujivaliditas dan reliabilitas. I. Analisis data. J. Uji Hipotesis. K. Prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan dalam bab terdiri atas: paparan data yang berisi: A. tentang sejarah sekolah, profil sekolah, struktur organisasi, visi mis, tujuan sekolah, waktu dan tempat penelitian, jumlah subjek penelitian, jumlah subjek yang dianalisis, prosedur administrasi penelitian, prosedur pengambilan data. Lalu B Analisis data penelitian yang berisi: Data jawaban responden, Hasil analisis data penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas mengenai temuan hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah pada BAB 1 dan mencapai tujuan penelitian. Selain itu bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan landasan teori pada BAB II dengan menggunakan metode penelitian sesuai dengan yang tertulis di BAB III

BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi tentang paparan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar rujukan yang digunakan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat tentang Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:754) Perhatian diartikan sebaga hal memperhatikan “ apa yang diperhatikan”.

⁸Dapat disimpulkan perhatian merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat membantu terjadinya interaksi.

Menurut Walgito menjabarkan bahwa “Perhatian” merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan obyek.⁹

Yang disebut orang tua adalah ayah dan ibu. Orang tua dalam sebuah keluarga memiliki peranan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Orang tua sebagai panutan untuk putra-putrinya. Suatu kesalahan jika orang tua tidak memberikan perhatian atau dorongan semangat kepada anak-anaknya. Karna perkembangan anak yang tumbuh dari perhatian kasih sayang orang tua maka hasil nya berbeda dengan orang tua yang perhatian kepada anaknya. Sesibuk apapun orang tua harus meluangkan waktu untuk perhatian kepada anak-anaknya.

2. Pengertian orang tua

Orang tua adalah guru pertama dalam hidup anak. Semua kepribadian orang tua mulai dari sikap cara hidup adalah unsur-unsur Pendidikan yang akan masuk ke dalam pribadi anak.¹⁰ Orang tua harus bersikap sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditetapkan dalam Al-Qur'an, yaitu surat At-Tahrim ayat 6.¹¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, perihalarah istrimu dan keluargamu dari api neraka"* (Qs. At Tahrim ayat 6).

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa orang tua sangat berperan penting mewujudkan anak yang beriman, bertakwa serta berakhlakul karimah adalah orang tua. Karena tugas orang tua yaitu melindungi anak-anaknya agar terhindar dari perbuatan dosa. Orang tua juga wajib menjalankan perannya dengan maksimal dalam hal kegiatan belajar anak orang tua yang baik akan memberikan dampak positif bagi anak dengan meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi anak.

Berdasarkan penjelasan masing masing pengertian perhatian dan orang tua, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

⁹ Bino Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Fak Psikologi UGM, 1995), hlm 53.

¹⁰ Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm 67.

¹¹ Al-qur'an dan terjemah, hal 176.

pemusatan seluruh energi psikis yang dilakukan ayah dan ibunya yang ditujukan untuk anak dalam kegiatan dan perkembangan anak yang positif.

3. Macam-macam perhatian

Berikut paparan mengenai perhatian dilihat dari beberapa sudut pandang yang ada pada prinsipnya:¹²

a. Perhatian yang konsentrasi

Konsentrasi artinya terpusat pada suatu objek. Contoh perhatian konsentrasi yaitu: anak sedang malas belajar, tugas orang tua disini yaitu memberikan perhatian penuh terhadap anak agar anak menjadi semangat kembali dalam belajar.

b. Perhatian yang statis

Perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Contoh perhatian statis, misal anak tidak bisa dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentang Sejarah Khulafaur Rasyidin, tugas orang tua disini yaitu mendampingi dan mengajari anak dengan membuat metode belajar yang mudah bisa dengan cara memberikan mind mapping kepada anak agar bisa dalam pelajaran tersebut agar tidak tertinggal oleh teman yang lain.

c. Perhatian yang pasif

¹² M AlibSuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hlm 44.

Misal dalam perhatian pasif, orang tua terlalu otoriter sehingga anak-anaknya sulit untuk mengungkapkan keinginan atau pendapat. Perhatian orang tua pasif lebih ke orang tua jarang memberikan perhatian kepada anak.

4. Tujuan Perhatian

Menurut I Djumhur dan Moh, Surya, tujuan perhatian orang tua terhadap anak adalah:¹³

- a. Membantu mengembangkan minat dan bakat anak.
- b. Membantu proses sosialisasi anak sesuai kebutuhannya.
- c. Membantu mengembangkan macam-macam instrinsik dalam belajar.
- d. Memberikan motivasi didalam penagarahan diri dan memecahkan masalah serta pengambilan keputusan keterlibatan diri dalam proses Pendidikan
- e. Mengembangkan nilai dan sikap anak menyeluruh, serta perasaan yang sesuai dengan penerimaan diri
- f. Membantu anak untuk memperoleh kepuasan pribadi dalam penyesuaian diri terhadap masyarakat.
- g. Membantu menyeimbangkan aspek anak dari aspek fisik, mental dan sosial.

¹³ Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Bandung: CV Ilmu, 1995), hlm. 30.

Sedangkan menurut Yusuf Gunawan, tujuan perhatian orang tua adalah:¹⁴

- a. Menjadikan anak mengerti diri dan lingkungannya, seperti pengenalan minat bakat kemampuan, cita-cita dan nilai hidup yang dimiliki untuk mengembangkan dirinya.
- b. Anak mampu memilih, memutuskan dan merencanakan tujuan hidupnya secara bijaksana.
- c. Mengembangkan kemampuan dan kesanggupan anak secara maksimal.
- d. Anak dapat memecahkan masalah secara bijaksana.
- e. Agar anak bisa mengelola aktivitas kehidupannya dan mengambil keputusan serta dapat bertanggungjawab.

5. Faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua

Perhatian orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- a. Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu terhadap objek yang direaksi, maka timbulah perhatian terhadap objek tertentu.

- b. Latihan dan kebiasaan

¹⁴ Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta:Prenhalindo, 2001), hlm. 40-41.

Dengan Latihan dan kebiasaan-kebiasaan dapat menyebabkan timbulnya perhatian.

c. Kebutuhan

Kebutuhan atau bisa disebut dengan dorongan. Dengan adanya kebutuhan tentang sesuatu dapat memunculkan perhatian terhadap objek tertentu.

d. Kewajiban

Kewajiban disini yang dimaksud adalah kewajiban bertanggungjawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Apa yang menjadi kewajiban akan dijalankan dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian.

e. Suasana jiwa

Yang dimaksud disini suasana jiwa seperti keadaan batin, perasaan, fantasi dan pikiran akan sangat mempengaruhi perhatian kita. Suasana jiwa akan mendorong dan juga bisa menghambat.

f. Suasana disekitar

Ada berbagai macam suasana di sekitar kita seperti: kegaduan, keributan, kekacauan, temperature, sosial ekonomi itu semua dapat mempengaruhi perhatian.

g. Kuat tidaknya perasaan dari objek itu sendiri

Berapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita. jika rangsangannya kuat maka perhatian terhadap objek itu juga besar. Dan sebaliknya jika rangsangannya lemah, maka perhatian kita juga tidak besar.¹⁵

Dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak usia sekolah yaitu disebabkan oleh factor pembawaab, Latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa , suasana disekitar, kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri, disamping itu karena kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya rumpun Pendidikan agama islam. Dan juga disebabkan kurangnya waktu karena kesibukan dengan pekerjaannya.

6. Indikator perhatian orang tua

- a. Bimbingan orang tua dalam belajar anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah faktor sosial, yang meliputi hubungan dengan keluarga, hubungan dengan sekolah dan hubungan dengan masyarakat. Menurut Mihibbin Syah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor cara belajar, faktor lingkungan keluarga dan faktor sekolah.

¹⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 20.

- b. Pemberian nasihat orang tua kepada anak agar rajin belajar.

Pemberian nasehat adalah pemberitahuan seseorang tentang sesuatu yang baik agar dia dapat melakukannya dan yang jahat agar dia tidak melakukannya. Termasuk nasehat adalah nasihat, peringatan, teguran perintah. Dengan ungkapan lain, nasehat dapat disebut juga al amr bil-ma'ruf wan nahyu 'anil munkar. Nasehat atau al-amr bil- ma'ruf wan nahyu 'anil munkar merupakan salah satu metode yang dianjurkan oleh Allah.

- c. Pengawasan orang tua. Pengawasan orang tua merupakan hal yang sangat diperlukan bagi perkembangan anak, khususnya dalam belajar anak. Orang tua adalah orang yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak, oleh karena itu orang tua wajib memberikan pengawasan kepada anak. Baik buruknya kehidupan anak tergantung orang tua. Anak menjadi buruk tingkah lakunya atau menjadi baik dan terpuji tingkah lakunya juga sangat tergantung pada orang tua. Demikian pula sukses tidaknya anak dalam belajar tergantung pengawasan orang tua. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW.

- d. Pemberian motivasi dalam belajar. Peran orang tua sebagai motivator harus mampu membangkitkan motivasi belajar anaknya, sehingga segala potensi yang dimiliki anak terekspresikan dalam bentuk perilaku-perilaku belajarnya.¹⁶

¹⁶ Bimo Walgito, *Peran Orang Tua dan Perkembangan Anak*, (Jakarta: Lentara, 2010), hlm 12.

B. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Menurut bahasa kata motivasi berasal dari bahasa Inggris “*motivation*”. *Motivation* berasal dari kata “*Motive*” artinya alasan. Sedangkan menurut istilah sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan atau “*feeling*” dan diawali dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald mempunyai tiga elemen penting yaitu:¹⁷

1. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi terhadap diri setiap individu.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa “*feeling*” aksi seseorang.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

¹⁷ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2016), hlm 82.

Selanjutnya menurut Oemar Hamalik ada tiga fungsi motivasi yaitu:¹⁸

a. Mendorong untuk berbuat

Motivasi dalam hal ini merupakan Langkah awal sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan.

b. Menentukan arah perbuatan yang hendak akan dicapai.

Dengan adanya motivasi akan memberikah arah setiap kegiatan sesuai dengan tujuannya.

c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan.

Beberapa pendapat Oemar Hamalik dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar dengan menciptakan usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang memberikan arah kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki bisa tercapai.

Dalam proses belajar, motivasi sangat dibutuhkan, karena orang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak bisa melakukan aktifitas belajar. Jadi motivasi merupakan dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar seseorang terhadap sesuatu atau objek. Menurut Ernest R. Hilgard yang dimaksud dengan belajar yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Puput Fathurrahman dan M Sabri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar, Strategi mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm 20.

- a. Cronbach memberikan pengertian "*learning is shown by a change in behavioe as a result of experience*" Belajar adalah meperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil penagalaman.
- b. Harold Spears memberikan penjelasan: "*Learning is to observe, to read, to initiate, to try something them selves, to listen, to follow direction,*" Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, dan mengikuti petunjuk atau arahan.
- c. Menurut Slameto, belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dengan memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁹

Dalam pandangan Islam motivasi belajar juga dijelaskan dalam QS. Al-Mujadalah 58/11 yang berbunyi:²⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

¹⁹ Ibid, hlm 55.

²⁰ Referensi: <https://tafsirweb.com/10765-quran-surat-al-mujadilah-ayat-11.html>, diakses tgl 09/11/20.

Dari ayat Al- Mujadalah 58/11, menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. Jadi sudah sangat jelas bahwa menuntut ilmu merupakan perintah langsung dari Allah. dan diwajibkan untuk menuntut ilmu agama dan kedudukan, orang yang menuntut ilmu harus bisa menjadi pengingat orang yang tidak faham tentang masalah agama. serta bisa menjaga terutama dirinya dari hal-hal yang bisa menjerumsukan ke hal-hal yang tidak baik.

Dari kesimpulan yang bisa ditarik dari pengertian motivasi dan belajar adalah motivasi belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai suatu tujuan tertentu. Yang dipengaruhi oleh keadaan internal dan eksternal.

2. Teori Motivasi Belajar

Teori merupakan suatu pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan yang didukung oleh data dan argumentasi yang bisa menghasilkan fakta berdasarkan logika, ilmu pasti, metodologi, argumentasi dan hukum umum, yang menjadi dasar ilmu pengetahuan. Dalam psikologi ada beberapa teori motivasi antara lain: Teori motivasi fisiologis, teori aktualisasi diri dari Maslow, teori motivasi dari Murai akan dijelaskan sebagai berikut:²¹

1. Teori Motivasi Fisiologis

²¹ Aunurrahman, *Motivasi Belajar*, (Bandung:Alfabeta,2012) cet-7, hlm 35.

Teori ini dikembangkan oleh Morgan yang disebut *Central Motive State (CMS)* atau keadaan motif sentral. Teori ini berdasar pada proses fisiologis yang dipandang sebagai dasar dari perilaku manusia. Ciri ciri CMS adalah bersifat tetap, tahan lama bahwa motif sentral itu ada secara terus menerus tanpa dipengaruhi oleh factor luar maupun dalam diri individu yang bersangkutan.

b. Teori motivasi Aktualisasi Diri dari Maslow

Maslow mengatakan ada lima tingkat kebutuhan pokok manusia. Lima tingkatan ini akan dijadikan dalam motivasi manusia.

- ❖ Kebutuhan fisiologis, yang dimaksud kebutuhan ini adalah kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang berkaitan fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan pangan, sandang dan papan, Kesehatan fisik, kebutuhan seks dll.
- ❖ Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*Safety and Security*) seperti terjaminnya keamanan, terkindungi dari bahaya, dan perlakuan tidak adil dll.
- ❖ Kebutuhan sosial atau bisa disebut dengan *Social Needs* yaitu antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan secara pribadi diakui sebagai anggota kelompok dll.

- ❖ Kebutuhan akan penghargaan (*Esteem Need*) yaitu kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status pangkat.
- ❖ Kebutuhan akan aktualisasi diri (*Self Actualization*) seperti anata lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas dan ekspresi diri.

Dalam teori belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno. Beliau menjelaskan bahwa motivasi belajar dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun ciri-ciri (yang selanjutnya dalam proposal ini disebut sebagai indikator) dari masing-masing kelompok motivasi sebagai berikut:

- a. Adanya Hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar adanya lingkungan belajar yang kondusif

Tiga indikator awal yang pertama masuk dalam motivasi instrinsik dan tiga yang terakhir adalah ekstrinsik.²²

3. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu motor penggerak yang menjadikan siswa untuk lebih giat belajar. Sudirman mengatakan ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, dalam artian sebagai penggerak yang melepaskan energi. Dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian motivasi akan memberikan arah dan kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan yang sesuai, guna mencapai tujuan.

4. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sudirman motivasi yang ada pada diri setiap orang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:²³

- a. Tekun menghadapi tugas (tidak kenal lelah bekerja terus-menerus sampai pekerjaannya selesai)

²² Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuran : Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 23.

²³ Nanan Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*,

- b. Ulet menghadapi kesulitan. (tidak mudah putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, dan lain sebagainya.
- d. Lebih senang kerja mandiri.
- e. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Hakikat motivasi belajar yaitu dorongan internal dan eksternal pada anak yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Anak yang mempunyai ciri-ciri seperti yang disebutkan diatas, anak tersebut mempunyai motivasi belajar. Dan orang tua harus terlibat dalam mengoptimalkan motivasi belajar.

5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:²⁴

- a. Cita-cita (Aspirasi siswa)

Motivasi belajar sudah kelihatan pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan, permainan, dapat membaca menyanyi dan lain sebagainya. Dalam keberhasilan untuk mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan yang

²⁴ Sutari Imam Barnadub, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm 67.

giat, bahkan nanti dikemudian hari akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.

b. Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu diimbangi kemampuan mencapainya. Keinginan mengambar dan mewarnai perlu diimbangi dengan kemampuan mengenal skema kegiatan yang bervariasi.

c. Kondisi siswa

Yang dimaksud kondisi siswa disini yaitu kondisi jasmani dan kondisi rohani yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seseorang siswa yang sedang lapar, Lelah akan mengganggu motivasi belajar siswa.

C. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

Perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran orang tua untuk memperdulikan anaknya, baik dalam membimbing anak, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam pendidikan Agama (segi emosional/material). Orang tua bisa memperhatikan anaknya dengan membimbingnya ketika belajar. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan untuk membantu anak yang mengalami masalah didalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya.

Menurut Singgih Gunarsa yang dikutip oleh Abu Ahmadi mengatakan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu proses bantuan kepada anak didik yang dilakukan secara terus menerus supaya anak dapat

memahami dirinya, sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertingkah laku yang wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Setelah dibimbing, perlu adanya pengawasan dari orang tua dalam kegiatan belajar.

Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah anak telah mempunyai kebiasaan tentang sesuatu yang ditanamkannya/diajarkannya, apakah untuk menguatkan kebiasaan itu diperlukan ganjaran atau hukuman. Pengawasan disini juga berlaku juga berguna untuk menghindarkan anak dari bahaya-bahaya yang merugikan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya.²⁵

Setelah bimbingan, pengawasan kemudian orang tua memotivasi anak belajar. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Karena dalam belajar memerlukan motivasi baik dari dalam/intrinsik maupun luar/ekstrinsik.²⁶

Selain itu seorang anak dalam belajar perlu dipenuhi kebutuhan belajarnya, karena hal tersebut merupakan salah satu hal penting penunjang keberhasilan anak dalam prestasi di sekolah. Orang tua perlu menyediakan tempat yang nyaman dan tenang dalam belajar. Dalam upaya menciptakan suasana yang nyaman dan tenang maka diperlukan tempat khusus untuk anak dalam belajar. Tempat khusus tersebut dapat dilengkapi dengan kebutuhan belajar

²⁵ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm.190

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RinekaCipta, 2000), hlm 148

D. Kerangka Berfikir

Uma Sekaran dalam buku Business Research (1992) menyampaikan bahwa, kerangka berfikir merupakan bentuk konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang diidentifikasi.²⁷



Keterangan:

X : variabel bebas yaitu Perhatian orang tua

Y : variabel terikat yaitu hasil belajar

➡ Pengaruh X terhadap Y

E. Hakikat tentang Rumpun Pendidikan Agama Islam

Rumpun PAI (Pendidikan Agama Islam) merupakan penggolongan mata pelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dibagi dalam bagian beberapa mata pelajaran, antara lain yaitu: Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab, sehingga mata pelajaran agama masih banyak dari pada mata pelajaran umum.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 60

Sesuai pedoman Pendidikan Agama Islam, Rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai karakteristik antara lain:²⁸

1. PAI merupakan rumpun atau mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat di dalam agama Islam.
2. Tujuan PAI adalah yaitu terbentuknya siswa yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah serta berpengetahuan ajaran pokok Islam dan sebagai pedoman dalam kehidupan masyarakat.
3. PAI sebagai sebuah program pembelajaran, yang diarahkan aqidah dan ketakwaan siswa, dan mendorong siswa untuk kritis, kreatif dan inovatif dan menjadi landasan perilaku di masyarakat.
4. Pembelajaran PAI tidak hanya memfokuskan penguasaan kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.
5. Isi mata pelajaran PAI di madrasah adalah didasarkan dan dari ketentuan dua sumber pokok ajaran islam, yaitu A;-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Dan diperluas hasil ijtihad para ulama.
6. Materi PAI dikembangkan dari tigadasar ajaran islam yaitu, Aqidah Syariah, Akhlak.
7. *Out put* Program pembelajaran PAI di madrasah merupakan terbentuknya siswa yang memiliki akhlak mulia.

²⁸ Departemen Agama RI, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, (Jakarta: Direktorat Mapenda, 2003), hlm. 3-4.

Dalam memberikan materi PAI di madrasah adalah pelajaran yang melandasi mata pelajaran umum lainnya, sehingga siswa Ketika bertindak akan merujuk pada nilai-nilai ajaran Islam. Selain itu saat memberikan materi PAI harus memakai beberapa pendekatan antara lain:²⁹

1. Keimanan, memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman adanya Tuhan sebagai sumber kehidupan makhluk.
2. Pengamalan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan hasil-hasil pengamalan ibadah dan akhlak dalam menghadapi tugas dan masalah dalam kehidupan.
3. Rasional, usaha memberikan peranan pada rasio (akal) siswa dalam memahami dan membedakan berbagai bahan ajar dalam standar materi yang berkaitan baik dan buruknya yang berhubungan dengan duniawi.
4. Emosional, cara membangkitkan perasaan siswa dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa.
5. Fungsional, memberikan bentuk semua materi (AL-Qur'an, Akhlak, Fiqih, dan Tarikh) dari segi manfaatnya bagi siswa.
6. Keteladanan, menjadikan figure guru agama dan non agama serta petugas yang ada disekolah termasuk orang tua siswa sebagai cermin manusia berkepribadian agama.

²⁹ Ibid.hlm 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan peneliti untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³⁰

Dalam hal ini penelitian ini dilaksanakan di MAN 02 Wlingi Blitar yang berlokasi di Kota Blitar. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan sekolah ini memiliki tujuan yang sama dengan jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu memberikan bekal pendidikan dan program ekstrakurikuler yang menunjang ilmu-ilmu agama seperti pembacaan kitab kuning dan sholawat nabi.

B. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan maka untuk mendapatkan data informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa Man 2 Wlingi Blitar. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS, IPA dan AGAMA Man 2 Wlingi Blitar maka harus sesuai dengan prinsip-prinsip dan metode ilmiah, oleh karena itu diperlukan suatu rancangan penelitian.

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 53.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data kemudian di analisis.³¹

Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu menguji suatu teori dengan cara memperinci hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis tersebut. Selanjutnya adalah data dikumpulkan dengan bantuan instrumen khusus yang dirancang untuk menilai perilaku perilaku, sedangkan informasi kemudian dianalisis dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik dan pengujian hipotesis.³²

Maka dari itu, dapat diketahui dari data yang diperoleh yang telah dianalisis mengenai seberapa besar variabel independen (perhatian orang tua) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Motivasi belajar) yang ditunjukan dengan angka-angka karena penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang dijadikan objek pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Yang menjadikan variabel dalam penelitian ini, dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh sistem perhatian orang tua yang keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 12

³² Cresswell John W, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016), hlm 23.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada kelas XI pada pelajaran PAI, disebut dengan demikian karena keberadaanya disebabkan oleh variabel bebas.

D. Populasi dan sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi kuantitas adalah seluruh siswa dan siswi kelas XI MAN 2 Blitar.

Sedangkan sampel adalah sebagai wakli populasi yang diteliti.³⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang dalam pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut karena anggota populasi yang berada di dalam penelitian ini adalah homogen.

Menurut Arikunto bahwa untuk subjek penelitian yang kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁵ Penarikan sampel didasarkan pertimbangan tertentu berdasarkan kepentingan penelitian peneliti mengambil siswa kelas XI ini merupakan kelas yang produktif. Dalam

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

³⁴ Suharsimi Arikunto dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 104.

³⁵ Ibid, hlm 104.

penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas IX Jurusan IPS, IPA dan AGAMA MAN 2 Blitar yang berjumlah 48 siswa.

E. Data dan sumber data

Data merupakan sejumlah informasi yang memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran atau fakta tentang suatu persoalan dalam bentuk kategori, huruf, dan juga bilangan. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan suatu data empiris atau teramati dimana memiliki kriteria yaitu valid, reliabel dan objektif.³⁶ Sumber data pada penelitian ini diperoleh dengan dua hal, diantaranya:

1. Data primer

Data diperoleh secara langsung dari responden dalam penelitian ini. Data ini berasal dari observasi kuisioner pada siswa kelas XI MAN 2 Blitar.

2. Data sekunder

Merupakan data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak pihak selain peneliti. Data sekunder tersebut digunakan untuk memberikan gambaran tambahan, pelengkap, maupun diproses lebih lanjut lagi. Kemudian jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang mana bertujuan untuk mengetahui tingkat variabel independent dan variabel dependen.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, hlm 3.

F. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrument dilakukan untuk membantu proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, intrumen tersebut.

Peneliti menggunakan angket atau kuisisioner untuk mengumpulkan informasi dilapangan untuk mengetahui data tentang perhatian orang tua. Didalam angket terdapat pernyataan yang dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan. Pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.³⁷ Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan tersendiri dari tertinggi sampai terendah.

Adapun keterangan mengenai skor pada tabel sebagai berikut

Tabel 3.1 Skala Linkert

1	Sangat setuju	Skor 4
2	Setuju	Skor 3
3	Tidak setuju	Skor 2
4	Sangat tidak setuju	Skor 1

G. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

³⁷ Ibid, hal 132.

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau semua hal-hal yang diketahui dan yang harus dijawab oleh si responden.³⁸

Angket digunakan untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Metode ini digunakan untuk penelitian dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan variabel pada orang yang sengaja diminta memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut, baik berupa pendapat, keyakinan, tanggapan yang sesuai dengan topik penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁹

Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh adalah mengenai yaitu berupa sejarah, visi misi, jumlah siswa, kondisi, saran dan prasarana MAN 2 Blitar.

3. Wawancara

³⁸ *Ibid*, hlm 151.

³⁹ Singgarimbun, *Metode Penelitian dan Survei*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1989), hlm 8.

Menurut Sugiyono dilakukan sebagai Teknik pengumpulan data untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.⁴⁰

Teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ketika peneliti ingin mengetahui informasi lain dari responden secara mendalam. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan wawancara tidak terstruktur.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Analisis data bertujuan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan penelitian yang akan diolah dengan menggunakan metode kuantitatif. Maka penelitian ini menggunakan tahap analisis data sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat, maka terlebih dahulu seorang peneliti harus menguji instrument dengan menggunakan uji validitas. Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Suatu instrument mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrument dilakukan valid apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Terdapat dua macam

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, op.cit, hlm.317

validitas internal dan validitas eksternal. Dalam penelitian ini menggunakan validitas internal yaitu, validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara kesesuaian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dalam penelitian ini pengujian validitas internal digunakan rumus Pearson product moment, yaitu⁴¹

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r: Koefisiensi korelasi product moment

X: Skor tiap pertanyaan

Y: Skor total

N: Jumlah responden

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi r, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tidak valid dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas dengan SPSS. Uji validitas adalah kegiatan analisis untuk mengetahui apakah butir pertanyaan atau item mampu mengungkapkan variabel yang dibahas. Pengujian ini diukur dengan koefisien korelasi yang dibandingkan dengan nilai table korelasi *product moment*.

⁴¹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta:PT Bumi Askara,2006), hlm 128.

Tabel 3.2 Distribusi nilai r table

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Dalam penelitian ini bahwa cara menentukan kevalidan suatu instrument maka yang harus dilakukan adalah melihat Angka Korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi mmodel r. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r table maka butir valid. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r table maka butir tidak valid⁴²

Sebelum angket Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Rumpun PAI disebarkan secara resmi,

⁴² Suharmini Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 221.

angket tersebut perlu diuji validitas dan reliabilitasnya dengan cara menyebarkan angket kepada 48 responden. Tujuan dari uji coba instrument ini adalah untuk mengetahui valid dan reliabel nya keseluruhan butir pernyataan pada instrument. Jadi apakah instrument tersebut sudah valid dan reliabel untuk mengukur tingkat Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Rumpun PAI. Berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa 30 soal yang diajukan peneliti adalah valid.

b. Uji Realibitas

Menurut Arikunto bahwa “*reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan*”.⁴³ Reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten instrument atau data yang diteliti, pengukuran reliabilitas alpha dari cronbach. Untuk instrumen yang dapat diberikan skor dan skornya bukan 1 dan 0, uji coba dapat dipakai dengan teknik sekali tembak yaitu diberikan sekali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan rumus alpha. Selain itu jumlah butir pertanyaan setiap indicator angket ada yang ganjil dan ada yang genap. Dengan demikian jika dibelah tidak bisa seimbang antara belahan satu dengan belahan lainnya. Dimana rumus reliabilitas adalah sebagai berikut.

⁴³ *Ibid.*

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b} \quad r_b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrument

r_b = indeks korelasi antara dua belahan instrument

N = banyaknya responden

X = perhatian orang tua

Y = motivasi belajar

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach yaitu dengan melihat kriteria indeks koefisien reliabilitas, dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan butir yang digunakan reliable 0,60 s/d 0,80. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dan reliabelitas :

Tabel 3.3 Uji Validitas dan reliabelias Variabel Perhatian Orang tua

Nomer Kuesioner	r-butir	r-tabel	Keterangan
1	0,321	0.2353	Valid
2	0,313	0.2353	Valid
3	0,337	0.2353	Valid
4	0,372	0.2353	Valid
5	0,326	0.2353	Valid
6	0,406	0.2353	Valid
7	0,336	0.2353	Valid

8	0,306	0.2353	Valid
9	0,376	0.2353	Valid

Tabel 3.4 Uji Validitas dan reliabelias Variabel Motivasi Belajar

Nomer Kuesioner	r-butir	r-tabel	Keterangan
1	0,350	0.2353	Valid
2	0,392	0.2353	Valid
3	0,310	0.2353	Valid
4	0,364	0.2353	Valid
5	0,305	0.2353	Valid
6	0,367	0.2353	Valid
7	0,364	0.2353	Valid
8	0,304	0.2353	Valid
9	0,291	0.2353	Valid
10	0,324	0.2353	Valid
11	0,317	0.2353	Valid
12	0,307	0.2353	Valid
13	0,291	0.2353	Valid
14	0,273	0.2353	Valid
15	0,370	0.2353	Valid
16	0,304	0.2353	Valid
17	0,263	0.2353	Valid
18	0,315	0.2353	Valid
19	0,342	0.2353	Valid
20	0,372	0.2353	Valid
21	0,341	0.2353	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	22

Tabel diatas menunjukkan bahwa instrument. Perhatian orang tua terhadap motivasi belajar rumpun PAI nilai Alpha Cronbrach pada instrument ini adalah 0,86. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas instrument adalah sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji penyimpangan asumsi model klasik ini dimaksud untuk menghadapi permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji Normalitas ini yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pada variabel-variabel terdistribusi normal atau dengan kata lain bahwa pengujian ini digunakan untuk mengetahui sebaran kuesioner Pengaruh Perhatian orang Tua terhadap Motivasi Belajar terdistribusi bilitasnormal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS* 20,00 dengan uji *Kolomogorov Smirnov*. Berikut ketentuan data dikatakan normal atau tidak

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal

- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

Untuk pedoman belajar hubungan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Uji Normalitas

No	Signifikansi	Kategori
1	0,00 - 0,29	Tidak ada korelasi
2	0,21 – 0,40	Korelasi lemah
3	0,41 – 0,60	Korelasi sedang
4	0,61 – 0,80	Korelasi kuat
5	0,81 – 1, 00	Korelasi sempurna

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana menurut Arikunto adalah suatu perluasan dan teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan suatu variabel terikat.⁴⁴ Untuk menentukan ketepatan prediksi apakah ada hubungan antara variabel terikat yaitu perhatian orang tua dengan variabel bebas yaitu motivasi belajar, maka dalam penelitian ini rumus regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel dependen (Motivasi belajar)

a : konstanta

b : koefisien variabel X

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 184

X : variabel independen (Perhatian orang tua)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} dan membandingkan nilai Sig dengan 0,05. Dalam analisis regresi dengan nilai signifikansi (Sig) hasil output adalah :

1. Jika nilai signifikansi (Sig) $\leq$ dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh Perhatian Orang tua (X) terhadap Motivasi belajar (Y).
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) $\geq$ probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh Perhatian Orang Tua (X) terhadap Motivasi belajar (Y).

Sedangkan Pengambilan keputusan dalam uji t dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh Perhatian Orang tua (X) terhadap Hasil Belajar (Y).
2. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh Sistem Perhatian Orang tua (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).

Dalam pengambilan keputusan, peneliti menggunakan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 sebagai berikut :

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\geq 0,05$.

- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$.

I. Prosedur penelitian

Prosedur merupakan aturan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ada tiga tahap yaitu:

1. Penelitian Pendahuluan

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk menentukan topik penelitian, mengidentifikasi permasalahan. Kemudian data atau informasi diperoleh dijadikan sebagai judul penelitian, selanjutnya Menyusun proposal penelitian, Ketika proposal disetujui oleh pembimbing maka seminar proposal akan dilaksanakan. Tahap berikutnya penyusunan instrument penelitian yang akan diuji coba di lapangan, melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya melakukan penyempurnaan instrument penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Di tahap ini yaitu peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui hasil dari penelitian menggunakan aplikasi SPSS.

3. Tahap Akhir

Setelah menyusun laporan selessi atas persetujuan dosen pembimbing skripsi, peneliti dapat melakukan seminar skripsi dengan diuji oleh para ahli bidang peneliti, peneliti bertanggung jawab atas penelitian yang dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Berawal dari fokus penelitian yang dipaparkan pada BAB I, maka pada BAB IV ini peneliti mengidentifikasi secara tersusun dan mendalam mengenai paparan data yang berada di lapangan. Pembahasan ini terkait hasil penelitian yang terdiri dari beberapa bagian pembahasan diantaranya.

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar

Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar (MAN WLINGI) berdiri pada tanggal 25 Nopember 1995 berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor. 515A Tahun 1995. Sebelum berstatus negeri, MAN Wlingi merupakan filial (cabang) dari MAN Tlogo Kab. Blitar. Selama menjadi filial MAN Tlogo, perkembangan MAN filial Wlingi kurang begitu dinikmati masyarakat. Hal ini disebabkan jarak lokasi antara MAN Tlogo dengan MAN filial Wlingi cukup jauh, kurang lebih 35 km, sehingga MAN Tlogo kurang bias maksimal dalam mengelola MAN filial Wlingi. Agar MAN filial Wlingi bias berkembang pesat dan diminati masyarakat, MAN Tlogo mengusulkan kepada Departemen Agama agar dinegerikan. Setelah berstatus neger, MAN Wlingi pindah lokasi, yang semula berlokasi di Jl. Gajah Mada 21 Wlingi, kemudian pindah di Jl. PB. Sudirman 01 Wlingi, karena lokasi yang lama adalah milik LP. Ma'arif.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar merupakan satu-satunya Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang berstatuskan negeri di Kecamatan Wlingi. Secara geografis, letak MAN Wlingi cukup strategis, karena berdampingan dengan Masjid Agung Kabupaten Blitar. Kondisi ini sangat menguntungkan, karena Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar dapat memanfaatkan Masjid Agung untuk kegiatan-kegiatan keagamaan.

2. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar
- b. Alamat Madrasah : Jl. PB Sudirman 01 Wlingi Blitar
- c. Kode Pos : 66184
- d. Nomor Telepon fax : (0342) 693228
- e. E-mail : man.wlingi@yahoo.co.id
- f. Website : <http://www.man2blitar.sch.id>
- g. Nomor Statistiiik Madrasah : 131135050002
- h. NPSM : 20514825
- i. NPWP : 47.01.78.682653000
- j. Berdiri
 - ❖ Berdasarkan : SK. Menteri Agama RI No. 515A Th. 1995
 - ❖ Tanggal : 25 Nopember 1995
 - ❖ Jenjang Alreditasi : 2015 / A
 - ❖ Status Tanah : Hak milik
 - ❖ Surat Bukti Kepemilikan : Sertifikat

❖ Luas tanah : 8.361 m

k. Status Bangunan

❖ Izin Mendirikan Bangunan : No. 647.503/116/2004

❖ Luas bangunan : 2.085 m

l. Kepala Madrasah

❖ Nama : Drs. AHMAD ZUBAIDI, M.S.i

❖ NIP : 196810111996031002

❖ Nomor SK Kepala : 2801/Kw.13.1.2/Kp.07.6/06/2017

❖ Tanggal : 19 Juni 2017

3. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah adalah struktur yang tersusun dan menunjukkan bahwa ada hubungan antara komponen satu dengan yang lainnya sehingga disana terlihat jelas tugas dari berbagai komponen untuk memperlancar jalannya Pendidikan. MAN 2 Blitar sebagai suatu Lembaga yang professional dalam aktivitas sehari-hari. Kemudian gerak langkah komponen-komponen pendukung MAN 2 Blitar dibingkai dalam sebuah tata kerja yang harmonis. Dimana struktur organisasi MAN 2B Blitar terlampir.

4. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

Visi merupakan impian atau gambaran yang digunakan oleh sekolah secara utuh, sedangkan misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan sebelumnya.

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar

Terciptanya generasi berprestasi, berakhlakul karimah, peduli lingkungan, terampil dan anti narkoba.

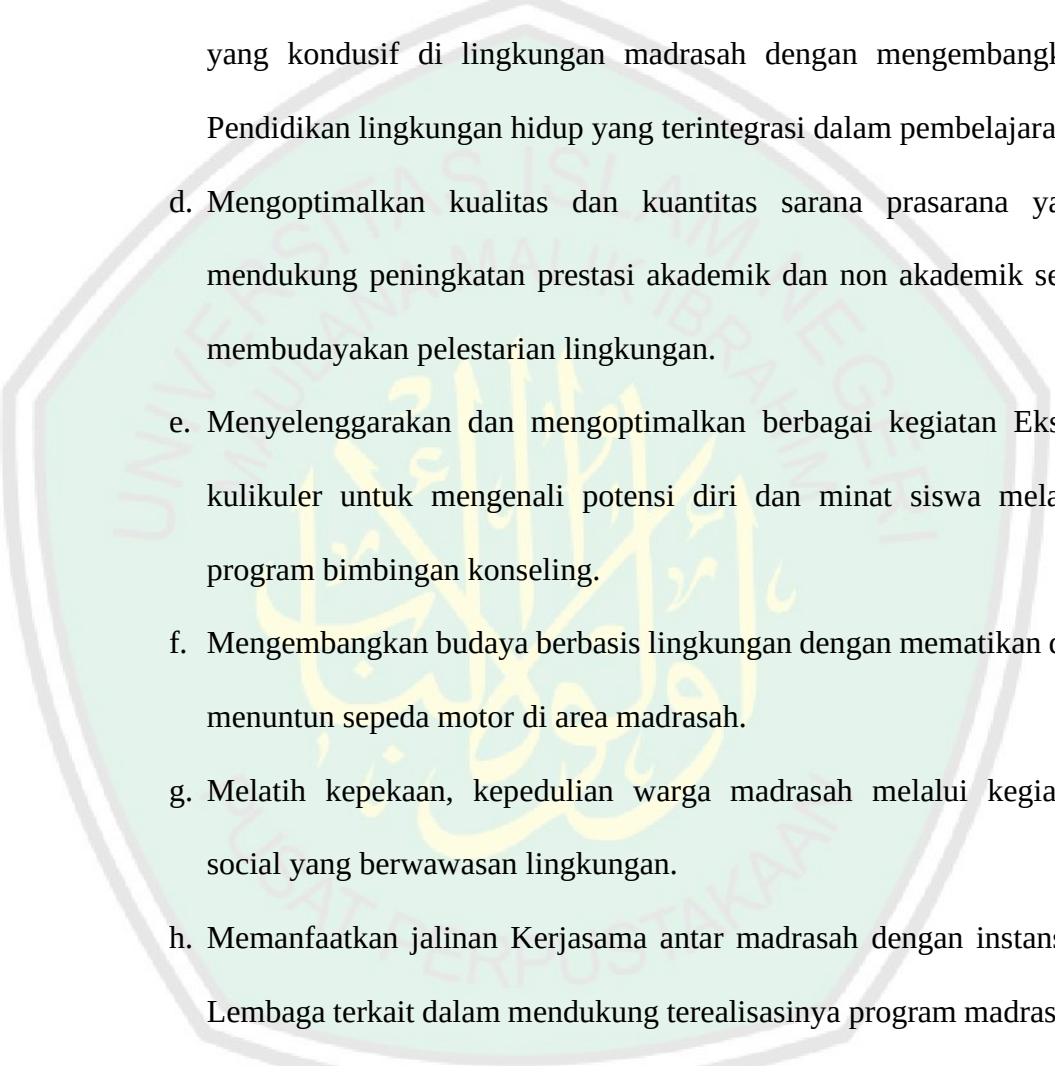
b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar

- ❖ Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada mutu dalam keilmuan, moral, social dan berbudaya lingkungan.\
- ❖ Menyiapkan serta mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkualitas dalam iman dan taqwa.
- ❖ Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan prestasi non akademik melalui pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan.
- ❖ Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa agar siswa mampu melanjutkan Pendidikan pada jenjang perguruan tinggi negeri.
- ❖ Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia di madrasah secara bertahap.
- ❖ Menumbuhkembangkan semangat keunggukan dengan menggali potensi siswa terhadap minat dan bakat melalui program Ekstra kurikuler.

- ❖ Mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan, nilai-nilai agama Islam dalam bentuk praktik ibadah dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.
- ❖ Menumbuhkan bujdaya karakter bangsa melalui pembelajaran di madrasah dengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan taqwa.
- ❖ Menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab warga madrasah untuk berperilaku / berbudaya hidup sehat dengan 3 R (reduce, reuse, recycle)
- ❖ Menjalin kerja sama yang erat dan berkelanjutan dengan instansi terkait.
- ❖ Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (tata busana, Teknik komputer jaringan dan multimedia) siswa agar dapat bersaing didunia kerja.
- ❖ Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bahaya narkoba di lingkungan madrasah.

5. Tujuan Madrasah

- a. Terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan daya dukung lingkungan madrasah yang elok, lestari, tertib, indah, bersih, hijau dan sehat, sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- 
- b. Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga madrasah.
 - c. Menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan suasana belajar yang kondusif di lingkungan madrasah dengan mengembangkan Pendidikan lingkungan hidup yang terintegrasi dalam pembelajaran.
 - d. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik serta membudayakan pelestarian lingkungan.
 - e. Menyelenggarakan dan mengoptimalkan berbagai kegiatan Ekstra kulikuler untuk mengenali potensi diri dan minat siswa melalui program bimbingan konseling.
 - f. Mengembangkan budaya berbasis lingkungan dengan mematikan dan menuntun sepeda motor di area madrasah.
 - g. Melatih kepekaan, kepedulian warga madrasah melalui kegiatan social yang berwawasan lingkungan.
 - h. Memanfaatkan jalinan Kerjasama antar madrasah dengan instansi / Lembaga terkait dalam mendukung terealisasinya program madrasah.
 - i. Mengoptimalkan pembelajaran di madrasah dengan program perbaikan dengan pengayaan dengan motivasi dan pendekatan yang berkelanjutan.
 - j. Menjalin keja samayang erat dan berkelanjutan dengan instansi terakit dalam rangka menciptakan madarsah berbudaya lingkungan, berketrampilan dan anti narkoba.

- k. Membentuk lulusan yang terampil di bidang tata busana, Teknik computer jaringan dan multimedia.
- l. Terwujudnya warga dan lingkungan madrasah yang bebas dan narkoba.

6. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini yang dilaksanakan di MAN 2 Blitar yang beralamat di Jalan PB. Sudirman 01 Wlingi Kota Blitar. Lalu waktu yang diambil peneliti untuk melakukan penelitian adalah bulan Januari 2021. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari untuk pengambilan datanya.

7. Jumlah Subjek Penelitian

Peneliti ini mengambil siswa sebagai subjek dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini siswa kelas XI MAN 2 Blitar yang menjadi subjek penelitian adalah sebanyak 48 siswa.

8. Jumlah Subjek yang Dianalisis

Jumlah subjek yang terlibat dalam penelitian mengenai Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Rumpun PAI adalah berjumlah 48 orang. Dimana peneliti mengambil responden secara acak tanpa membedakan latar belakang dari siswa kelas XI Jurusan IPS, IPA dan AGAMA MAN 2 Blitar. Oleh karena itu subjek yang dianalisis peneliti ini adalah berjumlah 48 siswa.

9. Prosedur Administasi Penelitian

Prosedur yang dilalui peneliti dalam melakukan penelitian di MAN 2 Blitar sebagai berikut:

- a. Melakukan pengajuan surat perizinan penelitian Lembaga di bagian akademik fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah MAN 2 Blitar.
- b. Mengajukan surat izin penelitian kepada bagian TU MAN 2 Blitar kemudian surat tersebut diberi disposisi terlebih dahulu.
- c. Menerima konfirmasi dari pihak TU MAN 2 Blitar bahwa peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
- d. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan keperluan peneliti dan kesepakatan yang diambil.

10. Prosedur pengambilan Data

- a. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri ke siswa.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengukur pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa
- c. Peneliti membagikan instrument melalui google form kepada para subjek penelitian yaitu siswa kelas XI dari Jurusan IPS, IPA dan Agama.
- d. Siswa mengisi instrument dengan cara memilih satu jawaban yang tersedia.
- e. Siswa mengumpulkan instrument kepada peneliti.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan mengenai distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian.

a. Variabel Perhatian Orang Tua

Pada penelitian ini Perhatian Orang Tua dapat diukur dengan 4 indikator, kemudian dijabarkan menjadi 9 butir pernyataan dan diukur dengan skala Likert. Skala Linkert merupakan alat pengukuran yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap responden terhadap sesuatu.⁴⁵ Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1 sampai 4, antara lain sangat setuju dengan nilai 4, setuju dengan nilai 3, tidak setuju nilai 2, dan sangat tidak setuju dengan nilai 1. Sehingga diperoleh skor minimum 27 (1x27) dan skor maksimum 34 (4x27) Sehingga panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah dengan 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$= \frac{34 - 27 + 1}{4} = 2$$

⁴⁵ Singarimbun, Masri & Effendi Sofian, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2009)

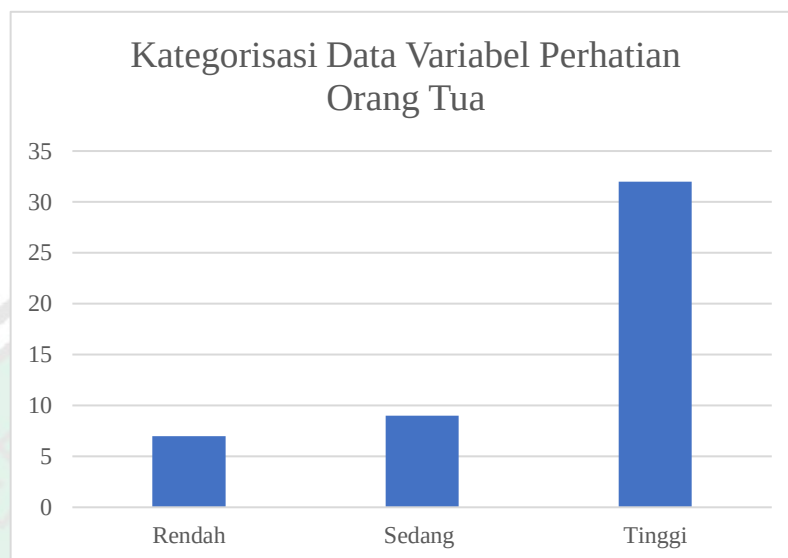
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	27-29	14,60%	7	Rendah
2	30-30	18,75%	9	Sedang
3	30-32	66,65%	32	Tinggi
	Total	100 %	48	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas XI di MAN 2 Blitar yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 32 siswa atau 66,65%, kategori sedang sebanyak 9 siswa atau 18,75%, dan kategori rendah ada 7 orang atau 14,60%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum Perhatian Orang Tua termasuk dalam kategori tinggi. Dibawah ini disajikan grafik mengenai Perhatian Orang Tua untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas yaitu sebagai berikut :

Gambar Diagaram Batang Variabel Perhatian Orang Tua



b. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Peneliti menyebarkan angket kepada 48 responden yang berisi 30 Item valid yang disajikan dengan rentang skor 1-4 maka diperoleh skor tertinggi pada variabel Y adalah 75 dan skor terendah adalah sebesar 62 dan untuk standar deviasi sebesar 2,4. Sehingga diperoleh pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

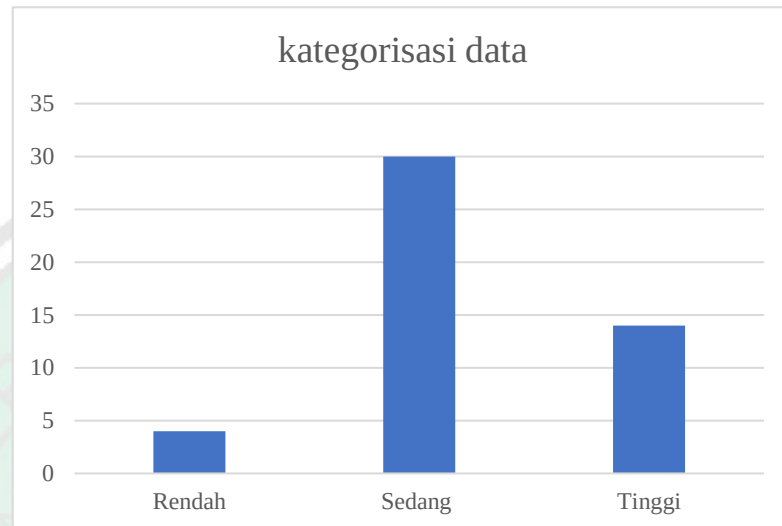
No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	62-67	8,3%	4	Rendah
2	67-71	62,5%	30	Sedang
3	71-75	29,1%	14	Tinggi
	Total	100 %	48	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa di MAN 2 Blitar yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 14 siswa atau 29,1%, kategori sedang sebanyak 30 siswa atau 62,5%, dan kategori rendah ada 4 orang atau 8,3%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum Motivasi Belajar siswa MAN 2 Blitar termasuk dalam kategori sedang. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (Adanya Penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, Adanya lingkungan belajar yang kondusif dan faktor eksternal (Ada Hasrat Keinginan untuk berhasil, Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan Ada harapan cita-cita masa depan).⁴⁶ Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas maka dapat dilihat pada diagram dibawah ini

⁴⁶ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2016), hlm 82.

Gambar diagram 4.2 kategorisasi data Variabel Motivasi Belajar



2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric. Untuk mengetahui apakah data ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan Kolmogrov-Sminov. Berikut ini adalah hasil pengujian dengan pendekatan Kolmogrov-Sminov :

Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32913537
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.083
	Positive	.050
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- ❖ Test distribution is Normal.
- ❖ Calculated from data.
- ❖ Lilliefors Significance Correction.
- ❖ This is a lower bound of the true significance.

Dari data *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Terima H_1 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

H_0 = Data tidak berdistribusi normal

H1 = Data berdistribusi normal

Dari tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sig data perhatian orang tua, , dan motivasi belajar siswa adalah 0,200 maka lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Multikolinieritas Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1 (Constant)	63.642	5.921		10.749	.000	
X	.181	.197	.135	.921	.002	1.000

Berdasarkan tabel multikolinieritas diketahui bahwa variabel X memperoleh nilai VIF 1,000, dan tolerance 1,000. Dari variabel tersebut nilai VIF

berada dibawah 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas

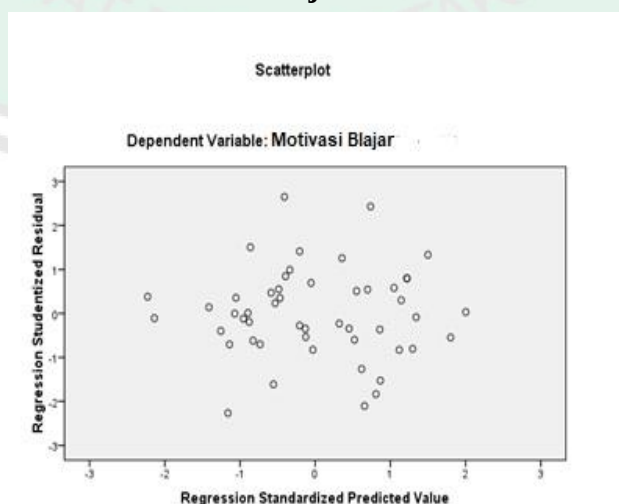
C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varian model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homokedastisitas. Cara menilai uji heteroskedastisitas adalah dengan mendeteksi pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- ❖ Titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- ❖ Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- ❖ Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas :

Gambar tabel 4.3 Uji heterokedastisitas



Dari data *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data uji regresi sederhana menggunakan SPSS 16 . ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel 4.5 uji regresi sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.642	5.921		10.749	.000
X	.181	.197	.135	.921	.002

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan :

Y = Motivasi Belajar

a = bilangan konstanta

β = koefisien regresi variabel X

X = Perhatian Orang tua

Dari model regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. “a” merupakan nilai konstanta sebesar 63,642. Hal tersebut berarti motivasi belajar (Y) akan bernilai 63,642 jika tidak dipengaruhi oleh variabel perhatian orang tua.
- b. “ β ” merupakan hasil koefisien regresi sebesar 0,181. Artinya setiap penambahan 1% perhatian orang tua (X), maka motivasi belajar siswa (Y) naik sebesar 0,181.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} pada tingkat signifikansi 5%. Nilai t hitung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Coefficients

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.642	5.921		10.749	.000
X	.181	.197	.135	.921	.002

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial diatas dapat diketahui bahwa variabel Perhatian orang tua mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,921 dan signifikan sebesar 0,002 sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 0,67953 untuk $n=48$ dan α sebesar 0,05. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa rumpun PAI kelas XI Selama covid-19 di MAN 2 Blitar

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa rumpun PAI kelas XI Selama covid-19 di MAN 2 Blitar.

lain sig maka $0,002 < 0,05$, berarti ada pengaruh signifikan antara X (peran orang tua) dan Y (motivasi belajar siswa).

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Berikut ini disajikan tabel koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.7 Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.302	.16209

Jika dilihat dari nilai **R-Square** yang besarnya 0,587 menunjukkan bahwa Peran Orang tua (X) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Siswa (Y) sebesar 58,7%. Artinya, bahwa peran orang tua mempengaruhi motivasi belajar Siswa (Y) sebesar 58,7% sedangkan sisanya 41,3% ($100\% - 58,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi.



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Blitar yang beralamatkan di Jalan PB Sudirman 01 Wlingi Blitar pada bulan Januari 2021. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas IX dari jurusan IPS, IPA dan AGAMA dengan jumlah responden sebanyak 48 siswa. Pada sub bab pembahasan ini akan dibahas mengenai hal jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini:

A. Tingkat Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Rumpun PAI Di Man 2 Blitar

Dapat kita lihat pada data Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Rumpun PAI yang diperoleh peneliti setelah menyebarkan instrument kepada 48 siswa kelas XI dari jurusan IPA, IPS dan AGAMA MAN 2 Blitar bahwa perhatian orang tua yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 7 siswa, sedangkan pada kategori sedang sebesar 18,75% atau sebanyak 9 , lalu pada kategori tinggi sebesar 66,65%. Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek atau perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2005), hlm. 184

Dalam menjalani proses pembelajaran hendaknya setiap orang tua memberikan perhatian penuh kepada anaknya. Proses pembelajaran membutuhkan banyak perhatian orang tua agar anak tetap semangat dalam menjalani pendidikannya. Jika seorang anak ingin berhasil maka perhatian orang tua sangatlah penting dalam pendidikannya. Semakin orang tua memberikan banyak perhatian kepada anaknya maka semakin pula kemungkinan anak untuk sukses. Dengan memberikan perhatian yang penuh kepada anak maka akan semakin tumbuh pula motivasi belajar dari anak. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan pencapaian prestasi belajar.⁴⁸

Slameto berpendapat bahwa perhatian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.⁴⁹ Orang tua yang tidak memperhatikan kegiatan Pendidikan anaknya, acuh terhadap anaknya bahkan tidak memperhatikan sama sekali bahkan kebutuhan anaknya tidak terpenuhi, maka dapat menyebabkan anak memiliki motivasi yang rendah saat belajar. Sedangkan Motivasi belajar yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 4 siswa, sedangkan pada kategori sedang sebesar 62,5% atau sebanyak 30 , lalu pada kategori tinggi sebesar 29,1%.

⁴⁸ Lilis Lela Sandi dkk, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan prestasi belajar*

⁴⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2012), hlm. 23.

Apabila melakukan suatu aktivitas belajar itu pasti dikarenakan ada suatu hal yang mendorongnya baik secara eksternal maupun secara internal. Dalam hal ini motivasi itu adalah sebagai dasar penggerak yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dan memiliki minat, hal itu merupakan suatu potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Motivasi sangat penting dalam diri seorang siswa, apabila dalam diri siswa tidak terdapat motivasi terhadap mata pelajaran, dapat menyebabkan peserta didik enggan belajar. Keberhasilan belajar dalam menggapai suatu prestasi belajar yang baik adalah sangat ditentukan oleh seberapa kuatnya motivasi pada siswa tersebut.

Hakikat motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar, pada umumnya dengan berbagai macam indikator itu mempunyai peranan penting dalam suatu keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut⁵⁰:

- a. Terdapat hasrat dan keinginan untuk menjadi seseorang yang berhasil.
- b. Terdapat dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Terdapat harapan dan cita cita masa depan
- d. Terdapat penghargaan dalam belajar.
- e. Terdapat kegiatan yang menarik dalam belajar.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 8.

Menurut Sardiman yang mengatakan motivasi belajar merupakan factor psikis yang bersifat non intelektual. Peranana motivasi belajar seperti gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar. Dan motivasi belajar dapat mempengaruhi kemampuan dalam belajar. Dan menjadikan siswa lebih mandiri dan percaya diri.

Hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti bahwa tingkat perhatian orang tua tinggi sebesar 66,65% dan motivasi belajar siswa sedang 62,5%. Artinya tingkat perhatian orang tua dalam membimbing anak dalam belajar dapat dikatakan sudah berhasil, tetapi dalam motivasi siswa sendiri disini adalah sedang diakibatkan kondisi pandemi covid 19, yaitu adanya perubahan kegiatan belajar mengajar yang seharusnya bertatap muka sekarang hanya dilakukan melalui gadget atau aplikasi-aplikasi seperti whatsapp, e-learning, google classroom dan google meet. Dengan melalui sarana seperti ini tentunya merubah belajar. Secara daring ini membuat psikologis siswa seperti tidak biasanya, sebab suasananya berbeda. Yang biasanya sekolah bertemu banyak orang guru dan teman dan tidak terikat dengan aturan-aturan sekolah, dan seperti jaringan internet yang tidak mendukung dibeberapa daerah.

Di masa pandemi saat ini proses belajar dilaksanakan melalui Daring, sehingga terdapat siswa sekolah yang menyepelkan kegiatan belajar mengajar di pandemi ini, siswa beranggapan belajar secara daring tidak bertatap muka dengan guru menyebabkan tidak ada dorongan dalam diri siswa. Seperti contoh dari menyepelkan kegiatan belajar adalah dengan

tidak mengikuti kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh, mengerjakan tugas dengan bantuan orang lain dan tidak mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru.

Contoh lain dari kebiasaan buruk siswa pada masa pandemi siswa belajar saat akan melaksanakan ujian namun saat masa pandemi saat ini banyak yang tidak belajar saat akan melaksanakan ujian karena banyak siswa yang beranggapan saat ujian daring dapat melihat buku dan internet sehingga tidak memerlukan belajar.

Temuan ini diperkuat dari jurnal Lilis Lela Sandy dkk, mengatakan bahwa Keberhasilan siswa sangatlah ditentukan oleh kuat atau lemahnya perhatian orang tua⁵¹. Setiap kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan perhatian orang tua . karena Ketika motivasi anak meningkat maka belajar akan menjadi optimal. Makin kuat motivasi yang tertanam dalam pribadi siswa maka belajar mudah diraih. Motivasi adalah perunahan energi seorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sudah ditetapkan dalam Al-Qur’an Surat Ar Ra’du ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*”⁵²

Siswa⁵¹ Lilis Lela Sandy (dkk) *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar*

⁵² Al-qur’an dan terjemah hal 96.

Kaitan ayat diatas dengan motivasi belajar yaitu sebagai siwa harus berusaha semaksimal mungkin. Salah satu usahanya yaitu belajar dengan menempuh Pendidikan dan mempunyai semangat jiwa-jiwa mencari ilmu yang tinggi.

B. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Rumpun Pai MAN 2 Blitar

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian orang tua (X) terhadap motivasi belajar (Y). Data dari *output* SPSS pada analisis regresi sederhana diperoleh besarnya nilai t hitung Variable X (peran orang tua) memiliki t-hitung sebesar 0,921 sedangkan t-tabel nya 0.67953, dan jika dilihat dari nilai sig maka $0,002 < 0,05$, berarti ada pengaruh signifikan antara X (perhatian orang tua) dan Y (Motivasi belajar siswa). Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Secara persial perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Blitar selama pandemic covid-19. Hal tersebut dibuktikan oleh peneliti dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang disebarkan secara online kepada 48 siswa kelas XI di MAN 2 Blitar. Perhatian orang tua disini berupa pemberian nasihat orang tua kepada anak agar rajin nelajar. Pemberian nasehat adalah pemberitahuan seseorang tentang sesuatu yang baik agar dia dapat melakukannya dan

perbuatan yang jahat tidak melakukannya. Termasuk nasehat adalah nasehatan, peringatan, teguran perintah. Dengan ungkapan lain, nasehat dapat disebut juga al amr bil-ma'ruf wan nahyu anil munkar. Nasehat atau al amr bil-ma'ruf wan nahyu anil munkar merupakan salah satu metode yang dianjurkan oleh Allah Swt orang tua harus bersikap sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditetapkan dalam Al-Qur'an, yaitu pentingnya perhatian surrat At-Tahrim ayat 6.⁵³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, perihalarah istrimu dan keluargamu dari api neraka."*(Qs. At Tahrim ayat 6).

Pada ayat diatas bahwa orang tua sangat berperan penting mewujudkan anak yang beriman, bertakwa serta berakhlakul karimah adalah orang tua. Karena tugas orang tua yaitu melindungi anak-anaknya agar terhindar dari perbuatan dosa. Orang tua juga wajib menjalankan perannya dengan maksimal dalam hal kegiatan belajar anak orang tua yang baik akan memberikan dampak positif bagi anak dengan meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi anak.

Pengawasan orang tua juga bagaian dari perhatian orang tua. Pengawasan orang tua merupakan hal yang sangat diperlukan bagi perkembangan anak, khususnya dalam belajar anak. Orang tua adalah orang yang snagat berpengaruh terhadap kehidupan anak, oleh karena itu orang

⁵³ Al-qur'an dan terjemah hal 176.

tua wajib memberikan pengawasan kepada anak. Baik buruknya perilaku atau kehidupan anak tergantung orang tua. Anak menjadi buruk tingkah lakunya atau menjadi baik dan terpuji tingkah lakunya juga sangat tergantung pada orang tua. Demikian pula sukses tidaknya anak dalam belajar tergantung pengawasan orang tua. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad saw.

Syaiful dan Aswan berpendapat bahwa Perhatian orang tua dalam belajar dapat dilaksanakan dengan memberi hadiah, hukuman, dan menyediakan fasilitas anak serta membantu anak dalam kegiatan atau kesulitan dalam hal belajar. Dalam hal ini hadiah diberikan anak sebagai bentuk penghargaan sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi kepada anak.

Hal ini sejalan dengan teori M. Alisuf Sabri yang menyatakan orang tua adalah orang yang terdekat dalam memotivasi sesuatu yang mendorong anak untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu factor dari luar yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga yaitu perhatian orang tua⁵⁴. Menurut Suryabrata perhatian merupakan pemusatan terhadap suatu objek aktivitas yang dilakukan.⁵⁵ Orang tua disini hendaknya memberikan perhatian yang penuh kepada anaknya, dalam hal belajar, karena dengan perhatian orang tua yang penuh menjadikan anak semangat dalam belajar.

⁵⁴ Sobri M. Alisuf, *Pengantar psikologi umum dan perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2006), hlm 77.

⁵⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm 56.

Temuan ini sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Hartini Sri Rahayu, dimana dari hasil penelitian yang didapatkan menyatakan bahwa Berdasarkan hasil uji analisis inferensial menggunakan uji t-test dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu hasil analisis uji t-test diperoleh $(r_{xy}) = 6,995$ ($r_{hitung} = 6,995 > r_{tabel} = 1,662$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Swasta DDI Kendari.⁵⁶ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tumbuh pada tahun 2007 yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua berkontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi dan prestasi siswa.⁵⁷ pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri siswa terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,076.

Penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu dari Ana Nur Fadilah Achamd, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh positif dan signifikan perhatian intensif orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Ahlak kelas VII di MTSN 1 Kota Blitar. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan perhatian spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTSN kota Blitar. 3) Secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan perhatian intensif dan perhatian spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN Kora

⁵⁶ Rahayu, Hartini Sri, Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Swasta Darud Da'wah Wal Irsyad (Ddi) Kendari, *Jurnal BENING*, Volume 3 Nomor 2 Juni 2019, hlm 68.

⁵⁷ Tumbuh, *e-Jurnal Mitra Sains*, Vol 5 Nomer 2, April 2017 hlm 84.

Blitar.⁵⁸ Dan juga memperkuat penelitian terdahulu dari Vivi Kurnia Sari, dengan hasil penelitian yaitu: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian bimbingan belajar mengerjakan PR (X1) terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua dalam belajar di sekolah (X2) terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung. (3) Ada pengaruh pemberian penghargaan pada anak (X3) terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung. (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara menyediakan fasilitas belajar (X4) terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung. (5) Ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

Tidak hanya memperkuat dua penelitian terdahulu di atas, hasil dari penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu dari Fiqih Firdianty Firdaus, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. (3) Terdapat pengaruh yang

⁵⁸ Ana Nur Fadilah Achamd, *Skripsi Pengaruh perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di di MTSN 1, (Blitar:2018).*

signifikan pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pemberian bimbingan belajar, pengawasan belajar, pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Kesimpulanya peran perhatian orang tua memang mempengaruhi motivasi belajar sang anak yang menjadi siswa. Sudah banyak teori dan penelitian yang juga membuktikan hal tersebut. Dari mulai tingkat pendidikan anak yang terendah sampai tingkat pendidikan dasar anak yang tertinggi. Lingkungan belajar yang dibentuk oleh orang tua mempengaruhi proses belajar anak. Orang tua yang mampu membangun lingkungan belajar yang tepat pada anak yang sedang menjadi siswa, akan berpengaruh baik kepada proses belajar anak itu sendiri.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti ini maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tingkat Perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terletak pada kategori tinggi dimana hasil didasarkan pada presentase pada kategori tinggi sebesar 66,65%. . lalu tingkat motivasi belajar siswa sebesar 62,5% yaitu terletak pada kategori sedang.

Ada pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi siswa kelas XI di MAN 2 Blitar. Artinya apabila perhatian orang tua tinggi, maka motivasi belajar siswa pun akan meningkat lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur serta kajian Pustaka bagi pembaca untuk mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bagi orang tua siswa MAN 2 Blitar

Harapan penulis semoga orang tua siswa MAN 2 Blitar lebih ditingkatkan dalam memberikan perhatian kepada anaknya dalam belajar lebih rajin, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar terbentuk motivasi dalam diri anak untuk mencapai tujuan sehingga sesuai yang diharapkan.

3. Bagi siswa harapan penulis semoga siswa dapat mencari lingkungan yang mendukung agar termotivasi dalam belajar dan membawa dampak positif serta mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu.2009. *psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Prasetyo. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell.John W. 2016. *Reseach Design Pendidikan Metode Kualitatif. Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam di Madrasah*. Jakarta: Direktorat Mapenda.
- Djumhur dan Moh Surya. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu.
- Hamzah, B. Uno. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukuran: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- M Alibisuf Sabri, 1993. *Pengantar psikologi Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Zain Meliani.2018. *Pengaruh Perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa*.
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Muhammad Ibrahim. 2011. *Koreksi Kesalahan Mendidik Anak* Solo: Perpustakaan Nasional.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogo. Ghalia Indonesia.
- Puput Fathurrahman, M Sabri Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar. Strategi mewujudkan Pembekajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Islami*.Bandung ; Refika Aditama.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sadirman. 2016. *Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Singgarimbun. 1989. *Metode Penelitian dan Survei*. Jakarta. PT Logos Wacana Ilmu.

- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. dan R&D* Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung , Alfabeta.
- Suharmini Arikunto. 2004 dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Progran Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsaputra,Uhar. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Sutari imam Barnadub, 1989, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistemik*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal Penelitian*. Malang. UM Press.
- Walgito. Bimo. 2010,*Peran Orang Tua dan Perkembangan Anak*.Lentara.Jakarta.

Lampiran I Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552358 Faksimile (0341) 552358 Malang
<http://fkip.un-malang.ac.id> email : fkip@fkip.un-malang.ac.id

Nomor : 1783/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 03 November 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Survey

Kepada
 Yth. Kepala MAN 2 Blitar
 di Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Dharis Nurhidayah
NIM	: 17110199
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2020/2021
Judul Proposal	: Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Rumpun PAI Di MAN 2 Blitar

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran II Izin Penelitian



Nomor : 1790/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 04 Desember 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 2 Blitar
di Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dharis Nurhidayah
NIM : 17110199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Rumpun PAI Di MAN 2 Blitar

Lama Penelitian : Desember 2020 sampai dengan Februari 2021 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 196803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran III Surat Keterangan Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BLITAR
Jalan PB. Sudirman Nomor 01 Beru Wlingi Blitar Telp. (0342) 693228 Kode Pos 66184
email : man.wlingi@yahoo.co.id Website : man2blitar.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B - 185 / Ma.13.31.02/ PP.00.6/ 04/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Ahmad Zubaidi, M.Si

NIP : 196810111996031002

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Dharis Nurhidayah

NIM : 17110199

Fakultas/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tahun Akademik : 2020/ 2021

Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang)

Benar benar telah melaksanakan Penelitian/ Observasi untuk penyusunan skripsi di MAN 2 Blitar, mulai tanggal 03 Februari s.d 13 April 2021 dengan judul : ***"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Rumpun PAI Kelas XI di MAN 2 Blitar"***.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 30 April 2021
Kepala,

Drs. Ahmad Zubaidi, M.Si
NIP. 196810111996031002

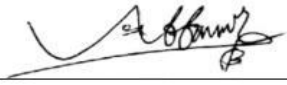
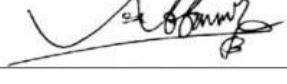
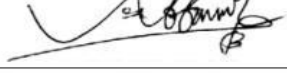
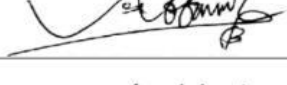
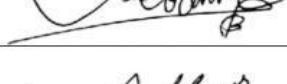
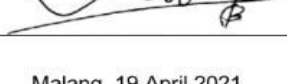
Scanned by TapScanner

Lampiran IV Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Dharis Nurhidayah
 NIM : 17110199
 Judul : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP NOTIVASI BELAJAR
 RUMPUN PAI KELAS XI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI MAN 2 WLINGI BLITAR

Dosen Pembimbing : Bapak Dr. H Abdul Bashith, M.S.i

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Proposal Skripsi
1	02/11/2020	Penambahan rumusan masalah , penulisan orsinalitas, Revisi kajian Pustaka, kelengkapan populasi dan sampel.	
2	13/11/2020	Revisi Instrumen Penelitian	
3	14/11/2020	Pengecekan ulang seluruh isi proposal	
4	17/03/2021	Membuat isi kolom orsinalitas yang berbeda, penambahan teori dan sub bab di kajian Pustaka, tahap-tahap analisis data,	
5	12/04/2021	Pembetulan rumusan masalah, menyesuaikan tujuan penelitian, hasil uji diperjelas.	
6	15/04/2021	Penulisan sub bab pada no 5, membenai isis abstarck,	
7	19/04/2021	Pembetulan rata kanan kiri, revisi terjemahan ayat Al-Qur'an, penambahan isis bab 5.	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Malang, 19 April 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

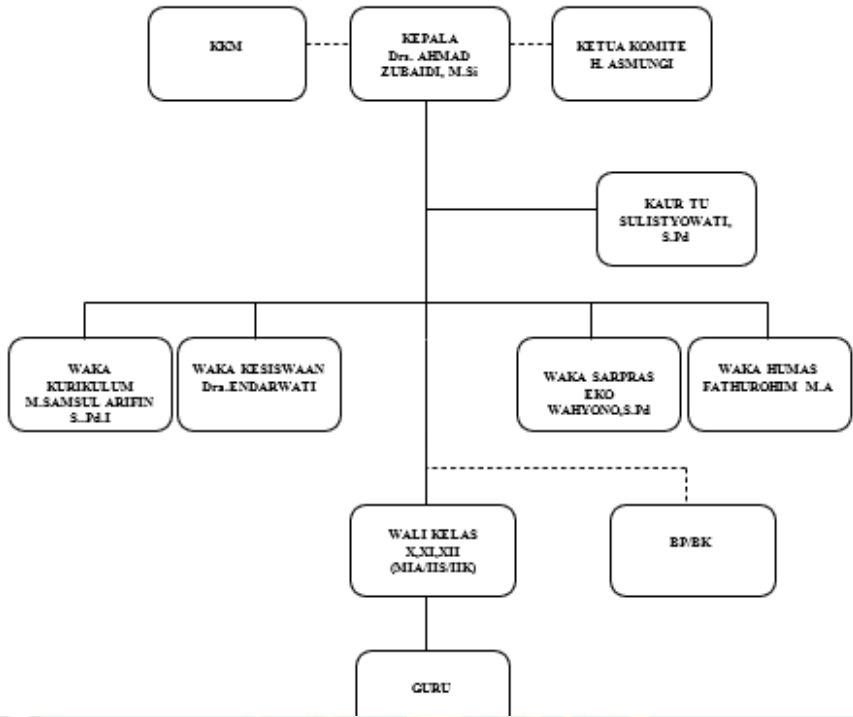


Dr. H Abdul Bashith, M.S.i

NIP. 197610022003121003

Lampiran V Struktur Oragnisasi MAN 2 Blitar

STRUKTUR ORGANISASI MAN 2 BLITAR



Lampiran VI Instrumen Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Rumpun PAI

Subvariabel	Indikator	Item	Jumlah
x. Perhatian Orang Tua (Teori Alisuf Sabri)			
x.1	Bimbingan orang tua dalam belajar anak	1,2	2
x.2	Pemberian nasihat orang tua kepada anak agar rajin belajar	3,4,5	3
x.3	Pengawasan orang tua	6,7	2
x.4	Pemberian motivasi dalam belajar	8,9	2
y. Motivasi Belajar (Teori Oemar Hamalik)			
y.1	Adanya Hasrat dan keinginan untuk berhasil	10,11	2
y.2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	12,13	2
y.3	Adanya harapan atau cita-cita masa depan	14,15	2
y.4	Adanya pengharagaan dalam belajar	15,16	2
y.5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17,18	2
y.6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	19,20	2

Lampiran VII Angket Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua menyuruh anaknya untuk selalu belajar khususnya mata pelajaran PAI				
2.	Orang tua memberi pengetahuan baru dalam proses belajar anak khususnya pada mata pelajaran PAI				
3.	Orang tua memberi bantuan bila anaknya mengalami kesusahan dalam memahami pelajaran khususnya mata pelajaran PAI				
4.	Orang tua selalu memarahi anaknya jika tidak belajar				
5.	Orang tua memberi arahan yang terbaik dalam proses belajar saat di rumah maupun di sekolah				
6.	Orang tua memberi contoh lingkungan yang agamis dalam lingkup keluarga				
7.	Orang tua mengawasi perilaku anak di dalam maupun di luar rumah				

8.	Orang tua mengetahui jika anaknya kesulitan dalam mata pelajaran PAI				
9.	Orang tua selalu menanyakan kabar Pendidikan anaknya				
10.	Orang tua selalu memberi semangat kepada anak terkait dalam belajar				
11.	Orang tua memimpin kedisiplinan anak dalam lingkup keluarga				
12.	Orang tua menjanjikan penghargaan hadiah kepada anak jika berprestasi				
13.	Anak giat mengerjakan pekerjaan rumah supaya cepat selesai.				
14.	Anak tertarik bekerja keras dalam belajar supaya mendapatkan prestasi				
15.	Anak mengetahui apa saja kewajiban sekolah dan di rumah				
16.	Anak memiliki kelompok belajar sendiri dalam membantu mengerjakan tugas dan belajar sendiri				
17.	Anak diberi waktu lebih banyak untuk belajar daripada bermain				

18.	Anak dimasukan dalam bimbingan belajar atau les privat oleh orang tuanya				
19.	Anak memiliki cita-cita yang mulia di masa yang akan datang				
20.	Anak ingin lebih paham dan selalu mempraktekan nilai-nilai keagamaan yang di ajarkan dalam mata pelajaran PAI				
21.	Anak mempunyai impian yang harus di wujudkan di masa yang akan datang				
22.	Anak mendapat hadiah ketika beprestasi dalam sekolah				
23.	Anak mengejar suatu beasiswa supaya rajin belajar dan berprestasi				
24.	Anak bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus khususnya pada mata pelajaran PAI				
25.	Anak selalu mengikuti lomba-lomba ilmiah dalam sekolah				
26.	Anak mengikuti kegiatan ekstra kulikuler guna memberi wawasan lain dalam berorganisasi				

27.	Anak membiasakan hafalan surat-surat Alqur'an				
28.	Anak betah belajar dalam rumah				
29.	Anak mendapat semangat dari keluarga dan teman dalam belajar				
30.	Anak mampu membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran PAI				

Lampiran X Tabel distribusi Perhatian Orang Tua

No	Responden	VARIABEL X									jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	MUHAMAD ASNGARI	4	2	3	3	4	3	4	4	3	30
2	Fachradina N.S.	3	4	4	3	3	4	3	2	3	29
3	Nur ilma Lailatul farida	3	3	3	2	3	3	4	3	3	27
4	Lailatul Mukaromah	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33
5	sri subaningsih	4	4	3	2	4	4	4	4	4	33
6	Mita Nurlita	4	2	4	1	3	3	4	3	3	27
7	Iis Munawaroh	4	4	3	3	3	4	3	2	4	30
8	AGIL	2	3	4	3	4	4	4	3	3	30
9	Rosita Rahmawati	2	3	3	3	4	1	3	4	4	27
10	NISA AULIA PRAMESWARI	4	3	3	2	4	4	3	3	3	29
11	Azkia brilian Kurniawan	3	4	4	1	3	4	4	3	4	30
12	Dwi Yulia Wahyuning Tias	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
13	DAYANA ARIELA WIBAWA	3	4	3	4	3	4	3	3	4	31
14	Vera Novitasari	4	4	4	3	4	3	4	3	3	32
15	Erika Dyah Fitriani	4	4	3	2	3	4	3	4	3	30
16	Kharisma	4	3	3	3	4	3	4	4	3	31
17	Rizal Muslikhin	4	4	2	2	3	4	3	3	3	28
18	Dimas Alfarizi Pratama	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30
19	DIEN SHAFIRA ISHARTANTO	4	3	3	4	4	3	3	2	4	30

20	Tyase Nisa'an Jamilaa	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31
21	AULIA RAFIDA	4	3	3	3	4	3	1	3	4	28
22	Anida Zulfadila	4	3	4	2	3	4	4	4	3	31
23	Amelia Ika Syaharani	4	4	3	3	4	4	3	2	3	30
24	Kharisma Mar'atus Sholihah	3	3	3	2	4	4	4	3	4	30
25	Risda nurkhuril'in	3	4	4	3	4	4	3	4	3	32
26	MUTIARA ENDIN PRAMUDITA	3	4	3	3	3	4	4	3	4	31
27	Melpianingrum	4	3	4	2	4	3	3	3	3	29
28	IRNA RIDATUL MUKAROMAH	3	3	3	1	3	4	4	4	4	29
29	Grenisa Shafa Meira Dinariyanti	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31
30	DYAH AYU AFRILIANA	3	4	3	2	4	4	3	3	3	29
31	Nur kholifah	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34
32	Dian Marisa	4	4	4	2	3	4	3	3	4	31
33	Intan Nurwanda Bkti	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
34	Sintia nurjanah	3	3	3	2	4	4	4	4	4	31
35	JINGGA PUTRI PRAMESWARI	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
36	Melati Rahma Indraswari	4	3	4	3	4	4	3	3	4	32
37	Zoulvia Hanest Khinanti	3	3	4	1	3	4	4	4	4	30
38	KHOFIFAH RIZQY SALSABILLA FIRDAUSA	4	3	3	3	4	3	3	2	3	28
39	Dera sekar ayu Laurencia	4	4	4	3	4	4	4	3	2	32
40	Lilis Nur Aisah	3	3	4	2	4	3	3	4	3	29
41	M.Ridwan Budiman	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32
42	Mukhammad ivvan jauhari	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31
43	Nova krisnawati	4	4	3	3	4	3	3	3	4	31

44	salman alfarizi	3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
45	Nanda Putri Aulia	3	3	4	3	4	4	3	3	2	29
46	Distia Hadhifa Amalia	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31
47	Esti putri purnama dewi	3	3	4	3	4	3	4	2	4	30
48	MIRA DINA UMAMI	3	4	3	4	4	3	4	3	3	31



Lampiran XI Tabel Distribusi Motivasi Belajar (Y)

0	Responden	Variabel Y																				
1	MUHAMAD ASNGARI	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	jumlah	
2	Fachradina N.S.	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	63	
3	Nur Ilma Lailatul Farida	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	63	
4	Lailatul Mukaromah	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	68	
5	Sri Subaningsih	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	69	
6	Mita Nurlita	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	66	
7	Iis Munawaroh	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	68	
8	AGIL	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	69	
9	Rosita Rahmawati	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	72	
10	NISA AULIA PRAMESWARI	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	72	
11	Azkia Brilian Kurniawan	2	3	4	4	3	3	3	4	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	68	
12	Dwi Yulia Wahyuning Tias	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	73	
13	DAYANA ARIELA WIBAWA	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	77	
14	Vera Novitasari	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	2	2	3	74	
15	Erika Dyah Fitriani	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	80	
16	Kharisma	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	79	
17	Rizal Muslikhin	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	78	
18	Dimas Alfarizi Pratama	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	77	

19	DIEN SHAFIRA ISHARTANTO	4	3	4	3	1	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	81
20	Tyase Nisa'an Jamilaa	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	84
21	AULIA RAFIDA	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	82
22	Anida Zulfadila	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	84
23	Amelia Ika Syaharani	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	86
24	Kharisma Mar'atus Sholihah	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	86
25	Risda Nurkhuril'in	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	87
26	MUTIARA ENDIN PRAMUDITA	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	87
27	Melpianingrum	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	89
28	IRNA RIDATUL MUKAROMAH	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	88
29	Grenisa Shafa Meira Dinariyanti	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	94
30	DYAH AYU AFRILIANA	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	90
31	Nur Kholifah	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	91
32	Dian Marisa	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	95
33	Intan Nurwanda Beki	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	95
34	Sintia Nurjanah	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	98
35	JINGGA PUTRI PRAMESWARI	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	95
36	Melati Rahma Indraswari	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	98
37	Zoulvia Hanest Khinanti	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	101
38	KHOFIFAH RIZQY SALSABILLA FIRDAUSA	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	100

39	Dera Sekar Ayu Laurencia	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	100
40	Lilis Nur Aisah	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	105
41	M.Ridwan Budiman	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	101
42	Mukhammad Ivvan Jauhari	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	108
43	Nova Krisnawati	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	99
44	Salman Alfarizi	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	111
45	Nanda Putri Aulia	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	106
46	Distia Hadhifa Amalia	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	110
47	Esti Putri Purnama Dewi	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	107
48	MIRA DINA UMAMI	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	110

Lampiran XII Daftar Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar 2021

No	N a m a	N I P	Pangkat		Jabatan		MK		Pendidikan			Tempat Lahir	Tgl Lahir
			Gol	TMT	Nama	TMT	Thn	Bln	Nama	Lulus Thn	Ting		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Drs. AHMAD ZUBAIDI, MSi	196810111996031002	IV.a / Pembina	01-10-2010	KEPALA MADRASAH	01-04-2006	22	09	UM MALANG	2008	S2	MALANG	10-11-1968
2	MESRO, M.PdI	196610121992031012	IV.b / Pembina Tk.I	01-04-2013	GURU PKn	01-04-2004	22	09	UNMUL	2001	S2	PACITAN	12-10-1966
3	Drs. IMRON ROSADI	196010091984121004	IV.b / Pembina Tk.I	01-10-2013	GURU BAHASA INDONESIA	01-10-2002	32	00	IKIP	1984	S1	BLITAR	09-10-1960
4	Drs. SUNARYANTO	196601171993031002	IV.a / Pembina	01-04-2004	GURU GEOGRAFI	01-04-2004	25	09	IKIP	1991	S1	BLITAR	17-01-1966
5	SYAFUDIN ZUHRI, M.Pd	196810241997031001	IV.a / Pembina	01-04-2012	GURU BAHASA INGGRIS	01-04-2012	21	09	UM	2009	S2	BLITAR	24-10-1968
6	Drs. MOCHAMAD NAJIB	196711291995031001	IV.a / Pembina	01-04-2012	GURU TIK	01-04-2013	23	9	IAIN	1992	S1	BLITAR	29-11-1967
7	NANIK PUSPITOSARI, M.Pd	197212161999032001	IV.a / Pembina	01-04-2009	GURU KIMIA	01-10-2012	19	08	UM	2006	S2	BLITAR	16-12-1972
8	Dra. ENDARWATI, M.Si	196812191996012001	IV.a / Pembina	01-04-2010	GURU MATEMATIKA	25-11-1995	22	11	IKIP PGRI Mlg	1992	S1	BLITAR	19-12-1968
9	ANANG YUDHI S, M.Pd	1971052619970310005	IV.a / Pembina	01-04-2010	GURU FISIKA	01-08-2015	21	09	IKIP	1995	S2	BLITAR	26-05-1971
10	Dra. DAMIRAH	196712221998022002	IV.a / Pembina	01-10-2012	GURU EKONOMI	01-01-2018	22	01	IKIP MALANG	1991	S1	TRENGGAL EK	22-12-1967

11	Dra. EMI FADILAH	196610202003122001	III.d / Penata Tk.I	01-10-2012	GURU EKONOMI	01-10-2010	21	08	IKIP	1990	S1	BLITAR	20-10-1966
12	Dra. TITIK YULIANI	196607042005012003	III.d / Penata Tk.I	01-10-2017	GURU PKn	01-04-2012	19	08	IKIP	1990	S1	BLITAR	04-07-1966
13	GOGOT ARI SUSANTO, S.Pd	19740411200501001	III.d / Penata Tk.I	01-04-2016	GURU BAHASA INDONESIA	01-04-2015	21	04	IKIP	1997	S1	KEDIRI	11-04-1974
14	DIANA HERAWATI, S.Pd	197412082005012002	III.d / Penata Tk.I	01-04-2018	GURU GEOGRAFI	01-04-2012	13	11	IKIP	1998	S1	BLITAR	08-12-1974
15	LU'LUUL WARDAH, S.Pd	198208062005012004	III.d / Penata Tk.I	01-04-2018	GURU MATEMATIKA	01-04-2012	13	11	UM	2004	S1	BLITAR	06-08-1982
16	EKO WAHYONO, S.Pd	197507272005011003	III.d / Penata Tk.I	09-01-2012	GURU BAHASA INDONESIA	01-04-2012	20	10	IKIP MLG/UM	1997	S1	WONOGIRI	27-07-1975
17	ROCHANI,S.Pd	19711121 2005011004	III.d / Penata Tk.I	01/10/2018	GURU OLAH RAGA	01/04/2012	13	11	IKIP MLG/UM	1995	S1	BLITAR	21-11-1971
18	FATHUROHIM,M.A	197803242005011003	III.d / Penata Tk.I	01/10/2018	GURU PAI	01/04/2012	13	11	STAIN T.AGUNG	2000	S1	T.AGUNG	24-03-1978
19	Drs. BAMBANG EKOWIJONO	196504162001121001	III.c / Penata	01-04-2007	GURU BIOLOGI	01-02-2019	13	07	IKIP MALANG	1990	S1	PONOROGO	16-04-1965
20	ROFIK ALI WAFA, S.Pd	197607052005011008	III.c / Penata	01-10-2012	GURU BIOLOGI	01-02-2019	08	01	IKIP BUDI UTOMO	1999	S1	BLITAR	05-07-2005
21	TATOK HERNANTO, S.Pd	197407192005011002	III.c / Penata	01-04-2009	GURU PENDIDIKAN SENI	01-04-2012	13	11	UNY	2000	S1	BANYUWANGI	19-07-1974
22	DIAN EKA PRASASTIANTA, S.Pd	198010252005011013	III.c / Penata	01-04-2009	GURU EKONOMI	01-04-2012	13	11	UM	2004	S1	BLITAR	25-10-1980

23	ENI MASLIHAH, S.Ag	197703282007102003	III.c / Penata	01-07-2012	GURU PAI	01/10/2017	16	9	STAIN MLG	1997	S1	BLITAR	28-03-1977
24	ERPINA, SE	197603312007102003	III.c / Penata	01-04-2015	GURU EKONOMI	01-04-2015	15	11	UNIGA	1999	S1	BLITAR	31-03-1976
25	ISTIQOMAH, S.Pd	196909172007012030	III.c / Penata	01-04-2014	GURU BP / BK	01-04-2015	24	05	UKM	2005	S1	BLITAR	17-09-1969
26	SOENDARI, S.Pd	197110092007102001	III.c / Penata	01-10-2007	GURU BAHASA INDONESIA	01-04-2015	14	08	IKIP	1995	S1	SURABAYA	09-10-1971
27	SULISTYOWATI, S.Pd	197204042007102003	III.c / Penata	01-10-2007	GURU BAHASA INGGRIS	01-04-2015	14	8	STKIP	2000	S1	BLITAR	04-04-1972
28	TRI SANTI MARDIATI, S.Pd	197503262007102001	III.c / Penata	01-10-2007	GURU BP / BK	01-04-2015	14	08	UKM	2005	S1	BLITAR	26-03-1975
29	NUR AZZAHRU ROHMAH, S.IP	197804052007102002	III.c / Penata	01-10-2007	GURU BAHASA INGGRIS	01-04-2015	14	08	UNDAR	2001	S1	BLITAR	05-04-1978
30	M. SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I	1983121120050110001	III.c / Penata	01-04-2015	GURU SKI	01-10-2015	11	11	IAIN	1994	S1	BLITAR	11-12-1983
31	Dra. NURUL HIDAYAH	196908022007012029	III.c / Penata	01-04-2015	GURU PAI MAN WLINGI	01-04-2015	20	05	IAIN	1992	S1	BLITAR	02-08-1969
32	NAILUL MUFARROHAH, S.PdI	198204142009012012	III.c / Penata	01-10-2009	GURU BAHASA ARAB	01-04-2015	09	11	STAIN	2005	S1	BLITAR	14-04-1982
33	DIANA DWI OKTAFIA S, S.Pd	197510072009012002	III.c / Penata	01/10/2018	GURU BP / BK	01/10/2018	13	11	UM	2000	S1	BLITAR	07-10-1975
34	Drs. ALI MANSUR, M.Pd.I	196507052007011062	III.b / Penata Muda Tk.I	01-09-2009	QURAN HADIST	01-09-2009	29	04	IAIN	1989	S1	BLITAR	05-07-1965
35	ZUHAIRI MUSTOFA, S.Pd	197010132006041004	III.b / Penata Muda Tk.I	01-04-2006	GURU FISIKA	01-04-2006	18	03	UM	2000	S1	BLITAR	13-10-1970
36	ENDRO GUNAWAN M, SE	196905022014111003	III.a / Penata Muda	01-01-2014	GURU EKO/AKUTANSI	01-11-2014	13	11	UNEJ	1995	S1	BLITAR	02-05-1969

37	Drs. KHARISUDIN MAHFUDZ	196108052014111002	III.a/ Penata Muda	01-07-2014	GURU B.ARAB	01-11-2014	13	11	IAIN S. AMPEL	1989	S1	BLITAR	05-08-1961
38	EDY SUHARIYANTO,S.Pd	196904262014111001	III.a/ Penata Muda	01-07-2014	GURU PKN	01-11-2014	13	11	UNIV.KANJ URUHAN	1994	S1	BLITAR	26-04-1969
39	YUYUN CHOIROTL ANIS, S.Pd	198704292019032011	III.a/ Penata Muda	02-03-2020	GURU SEJARAH	01-03-2019	01	08	UM	2009	S1	LUMAJANG	29-04-1987
40	MOCH. ROCHIM, S.Pd	199404182019031009	III.a/ Penata Muda	02-03-2020	GURU MATEMATIKA	01-03-2019	01	08	STIKIP PGRI SDRJ	2018	S1	SIDOARJO	18-04-1994
41	IWAN RIZWAN,S.Pd	198711252019031009	III.a/ Penata Muda	02-03-2020	GURU BAHASA ARAB	01-03-2019	01	08	IAI BANI FATTAH	2010	S1	MAJALENG KA	25-11-1987
42	M. KHOIRUL MUJIBBUDDA'WAH, S.Pd.I	198503162019031007	III.a/ Penata Muda	02-03-2020	GURU FIQIH	01-03-2019	01	08	STIT TEMPURRE JO NGAWI	2012	S1	BOYOLALI	16-03-1985
43	MOCH.EKA KOHHARI, BA	196510052014111005	II.c / Pengatur	01-01-2014	GURU TIK	01-11-2017	15	00	STIKI MALANG	2004	S1	BLITAR	05-10- 1965

Lampiran XIII Sarana Prasarana

a. Ruang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala	1	Permanen
2	Ruang TU	1	Permanen
3	Ruang Multimedia	1	Permanen
4	Ruang Guru	1	Permanen
5	Ruang Kelas	31	Permanen
6	Ruang Perpustakaan	1	Permanen
7	Laboratorium IPA	1	Permanen
8	Laboratorium Bahasa	1	Permanen
9	Laboratorium Komputer	1	Permanen
10	Ruang OSIS	1	Permanen
11	Ruang Pramuka	1	Permanen
12	Ruang PMR	1	Permanen
13	Ruang UKS	1	Permanen
14	Ruang Koperasi Siswa	1	Permanen
15	Ruang BP/ BK	1	Permanen
16	Ruang Komite	1	Permanen
17	Aula	1	Permanen
18	Ruang Penjaga	1	Permanen
19	Kantin	6	Permanen
20	Ruang Jurnalistik	1	Permanen

b. Infrastruktur

No.	Jenis Infrastruktur	Jumlah	Keterangan
1	Pagar depan	1	Permanen
2	Pagar samping	1	Permanen
3	Pagar belakang	1	Permanen
4	Tiang bendera	2	Permanen
5	Reservoir/tandon air	1	Permanen
6	Bak sampah	1	Permanen
7	Saluran premier	2	Permanen
8	Gudang	1	Tidak Permanen
9	Parkir Guru/ Karyawan	1	Permanen
10	Parkir Siswa	2	Permanen

c. Sanitasi Air Bersih

No.	Jenis Infrastruktur	Jumlah	Keterangan
1	KM/WC Guru dan Karyawan	3	Permanen
2	KM/WC Siswa Putra	10	Permanen
3	KM/WC Siswa Putri	7	Permanen

d. Asrama (Ma'had)

No.	Jenis Alat dan Mesin	Jumlah	Keterangan
1	Kamar	20	Permanen
2	Kamar Mandi	22	Permanen
3	Dapur	2	Permanen
4	Ruang tamu	1	Permanen
5	Ruang resepsionis	1	Permanen
6	Ruang praktikum Agama/Multimedia	1	Permanen
7	Tandon air	1	Permanen

e. Alat Mesin Kantor

No.	Jenis Alat dan Mesin	Jumlah	Keterangan
1	Mesin ketik manual	1	Masih Baik
2	Filing Cabinet	40	Masih Baik
3	Komputer TU	2	Masih Baik
4	Komputer Guru	3	Masih Baik
5	Komputer Siswa	2	Masih Baik
6	Printer TU	2	Masih Baik
7	Printer Guru	2	Masih Baik
8	Printer Siswa	1	Masih Baik
9	Scanner	1	Masih Baik
10	Notebook/Laptop	2	Masih Baik
11	LCD	3	Masih Baik
12	AC	4	Masih Baik
13	Sound System	1	Masih Baik
14	Faximile dan Telepon	1	Masih Baik
15	VCD Player	1	Masih Baik
16	Sepeda Motor	1	Masih Baik
17	Komputer BK	1	Masih Baik

Lampiran XIV Dokumentasi Penelitian





Lampiran XV Biodata Mahasiswa



BIODATA MAHASISWA

Nama :Dharis Nurhidayah

NIM :17110199

TTL :Blitar, 27 Agustus 1998

Alamat : Dsn Selopuro 2/3, Ds
Selopuro Kec Selopuro Kab Blitar.

JENJANG PENDIDIKAN

a. Pendidikan formal

1. TK AL-HIDAYAH SELOPURO
2. MI ASY-SYAFI'YAH SELOPURO
3. MTsN JAMBEWANGI
4. MAN 2 BLITAR
5. S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang Tahun
2017-sekarang

b. Pendidikan Non Formal

- c. Ma'had Sunan Ampel AL- Aly (MSSA)

Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim

Malang.

- d. Pondok Pesantren Al-Adzkiya' Nurushhofa

(Anshofa)

c. Riwayat Organisasi

1. Ketua Lembaga Semi Otonom (LSO

KOPMA PADANG BULAN)

2. ORDA IKAMAHALITA

